

**MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT (PPT) BERBASIS
CANVA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PARA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sastra Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**YELI INDAH PERMATASARI
NIM 21531171**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

Pribal : Persetujuan Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di - Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama **Yeli Indah Permatasari NIM 21531171** Mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Agama Islam, yang berjudul "**Media Pembelajaran Power Point (PPT) Berbasis Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juni 2025

Mengetahui

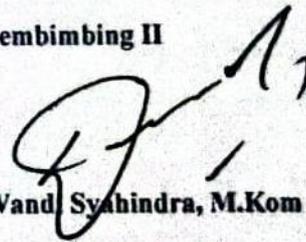
Pembimbing I



Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd

NIP.197011072000032004

Pembimbing II



Wand Syahindra, M.Kom

NIP. 19811012005011004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeli Indah Permatasari
Nim : 21531171
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Media Pembelajaran Power Point (PPT) Berbasis Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 07 Juni 2025

lis

Yeli Indah Permatasari
NIM 21531171

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 10100 /In.34/FT/PP.00.9/ CU /2025

Nama : Yeli Indah Pertmatasari
NIM : 21531171
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Media Pembelajaran Power Point (PPT) Berbasis Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juli 2025
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasoh Tarbiyah Ruang 2 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 197011072000032004

Sekretaris,

Wandil Syahindra, M.Kom
NIP. 198107112005011004

Penguji I,

Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196905041998031006

Penguji II,

Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 198007032009011007

Mengetahui,
Dean Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

ABSTRAK

Yeli Indah Permata Sari NIM. 21531171 ” Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Di Kelas XI SMA Negeri 02 Rejeng Lebong.”

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penggunaan media Canva dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMAN 02 Rejang Lebong. Serta bermaksud untuk melihat penggunaan media Canva yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah Guru PAI dan peserta didik kelas XI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran power point (PPT) berbasis *Canva*, dengan media *Canva* membuat para murid akan lebih mudah memahami pelajaran dari pada proses pembelajaran lama dikarenakan metode belajar ini akan ditemani gambar sebagai *ilustraktor* sehingga membuat para murid merasa senang, ketertarikan peserta didik, dan keterlibatan para peserta didik. Menggunakan media *canva* para guru akan terbantu seperti mereka akan lebih mudah menggunakan media pembelajaran power point berbasis *canva* ketimbang media yang lainya untuk faktor pendukung yang pertama media pembelajaran power point (PPT) berbasis *canva* mudah digunakan, fitur yang mudah digunakan, pengerjaan *canva* dapat dilakukan Bersama-sama dan memiliki hasil yang berkualitas, faktor penghambat menggunakan media pembelajaran power point berbasis *canva* yang pertama dari segi penunjang seperti alat yang kadang-kadang rusak, dari segi jaringan yang terkadang lelet, yang kedua dari siswanya karena untuk menimbulkan minat belajar siswa sedikit susah.

Kata Kunci: PPT; Canva; Meningkatkan Minat Belajar; Pendidikan Agama Islam; SMA Negeri 02 Rejeng Lebong

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-nya yang senantiasa di curahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” *Media Pembelajaran Power Point (PPT) Berbasis Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong*”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang mana beliaulah yang menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat di ukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M.E.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
4. Bapak Siswanto, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. mirzon Daheri, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA).

6. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Wandu Syahindra, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu dosen sebagai pengajar PAI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Staff Kampus yang telah banyak membantu dalam perkuliahan dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Bapak Pedito Alam, M.pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu peeliti melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
10. Ibu ardesi Yunita, M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bapak Rahmat Purwanto, S.pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Bapak Kahanudin, selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, Ibu Chadijah, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Dan Prasarana
11. Ibu Laila Maulida, S.Ag selaku guru pendidikan agama islam, Ibu Fera Yuliana selaku Staf TU

Penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembeaca, institute dan masyarakat luas.

Curup, 30 Juni 2025
Penulis,

Yeli Indah Permatasari
Nim. 21531

MOTTO

“Ilmu adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia”

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang di takdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khatab)

“Perbanyak Bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jabarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap moment dalam hidup, berpertualanglah.”

(Ayu Estiningtyas)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam yang selalu melimpahkan segala kebaikan dan kemurahannya sehingga diri ini mampu menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ini. Yang merupakan Langkah awal perjuanganku untuk mencapai masa depan yang cemerlang. Tiada kata yang mampu menjelaskan betapa besar karunia dan kebahagiaan yang telah engkau limpahkan kepadaku, kini sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih yang sangat mendalam, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk ayahku tercinta, Alm. Hanifan Muslim yang telah berpulang kerahmattullah, terimakasih untuk segala cinta, kasih sayang, pengorbanan yang telah ayah berikan semasa hidup. Ayah adalah sumber inspirasi dan kekuatan bagi saya, dan saya sangat beruntung memiliki Ayah seperti Ayah. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda terimakasih dan cinta yang tak terhingga, serta sebagai doa agar ayah selalu damai dan tenang di sisi-Nya.
2. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, Ibunda tercinta Sofia Hariyeni, sumber inspirasi dan kekuatan saya, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan yang tak terbatas dalam Langkah saya. Terimakasih ibu untuk segala pengorbanan dan doa yang selalu menyertai saya. Saya harap ini menjadi bukti kecil dari rasa terima kasih dan cinta saya kepada ibu.
3. Kakak kandungku Hengki Oktafendra, Alpen Suhandi, Raflesia Arnoldi, terimakasih untuk segala dukungan, motivasi dan kasih sayang yang telah kalian berikan. Kalian adalah panutan dan sumber inspirasi bagi saya.

4. Teman terbaikku, Muhadi Hengki Pranata, S.E yang selalu membantu, memberikan semangat motivasi dan selalu mendengarkan keluh kesaku selama ini.
5. Sahabat-sahabatku Rana Meiyanda, Ade Kurnia Rahmadani, Nadya Stefhanny, Rina Kartika, Natasya Aulia Putri, Mega Reta Susanti, yang telah membantu dalam segala hal selama proses perkuliahan dan selalu memberikan support selama ini.
6. Terimakasih kepada bunda Dr. Bakti Komalasatri, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing I, Bapak Wandi Syahindra, M.Kom selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini serta telah banyak meluangkan waktu di berbagai kesibukkanya dalam membimbing penulis dalam penelitian skripsi ini.
7. Untuk diriku sendiri, terima kasih atas kerja keras, dedikasi, yang telah kamu tunjukan selama ini, kamu telah melewati banyak tantangan dan rintangan, namun kamu tidak menyerah. Karya ini bukti bahwa kamu mampu mencapai tujuanmu dengan usaha dan ketekunan. Teruslah berkembang, belajar dan menjadi versi terbaik dari dirimu sendiri.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| JUDUL | i |
| PENGAJUAN SKRIPSI | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Fokus Penelitian | 7 |
| D. Pertanyaan Penelitian..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. manfaat Penelitian..... | 8 |
| G. Kajian Terdahulu | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 16 |
| A. Landasan Teori | 16 |
| 1. Media Pembelajaran..... | 16 |
| 2. Power Point | 23 |
| 3. Aplikasi Canva | 24 |
| 4. Pembelajaran Pendidikan Agama islam..... | 30 |
| 5. Minat Belajar | 32 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 39 |
| A. Jenis Penelitian | 39 |
| B. Subjek Penelitian | 40 |
| C. Jenis Data | 41 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |

| | |
|---|-----------|
| E. Teknik analisis data | 44 |
| BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 59 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 71 |
| C. Pembahasan Penelitian..... | 71 |
| BAB V PENUTUP | 75 |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 77 |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di tengah pesatnya perkembangan era digital saat ini, hampir semua orang memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Kemajuan teknologi yang begitu cepat membawa pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, dengan dampak yang sangat terasa terutama dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan harus terus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Secara khusus, perlu adanya penyesuaian dalam dunia pendidikan, terutama dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, mengingat teknologi juga merupakan bagian dari kemajuan ilmu pengetahuan yang berlangsung dalam dunia pendidikan, maka sudah sepantasnya jika pendidikan memanfaatkan teknologi sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran.¹

Pendidikan adalah suatu struktur yang terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait untuk mencapai tujuan tertentu. Proses belajar adalah hal yang kompleks dan melibatkan interaksi antara individu dan lingkungannya guna mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru. Dalam konteks ini, hasil belajar mencakup perubahan pikiran, perasaan dan tindakan individu. Proses ini dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti cara

¹ Patresia Tampubolon, nathasya Thesalonika, and Tin Rustini, "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 2022, 9–21.

pengajaran, interaksi sosial, dan lingkungan belajar serta faktor internal seperti kemampuan kognitif, motivasi dan minat.

Minat adalah kecenderungan atau ketertarikan yang kuat terhadap sesuatu atau seseorang, tanpa adanya dorongan dari pihak lain. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal terpenting yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Adapun indikator minat belajar yaitu mempunyai keinginan yang kuat dalam belajar, memberikan perhatian yang lebih dalam belajar, melakukan kegiatan belajar dengan sadar, dan memiliki pengetahuan yang banyak terhadap pelajaran.²

Faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar materi Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah cara guru menyampaikan materi pelajaran terlalu monoton atau membosankan dan tidak mengajak siswa untuk berfikir kritis, beberapa materi pelajaran kurang diminati siswa karena disebabkan pembahasan materinya terlalu sulit, kurang memahami materi pembelajaran atau pengemasan materi tidak menarik dan guru menjelaskannya kurang detail dan kurang jelas. Selain itu, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat, hal ini menjadi pemicu siswa kurang minat dalam belajar, yang terakhir yaitu disebabkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru berulang-ulang dan terlalu serius dalam pembelajaran sehingga siswa tersebut menjadi kurang kondusif seperti mengantuk, berisik, dan tidak fokus ketika belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

² Apriani Safitri and Nurmawanti Nurmawanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 3 (2018), <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>.

Adanya minat pada diri peserta didik di dalam mempelajari suatu pelajaran atau materi khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat mempelajari sesuatu ini sangat membantu peserta didik tersebut untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan yang sudah tercapai nantinya tidak hanya berupa nilai angka atau prestasi saja tetapi adanya perubahan dari sikap spiritual atau tingkah laku seorang peserta didik. Apabila siswa tersebut berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka ia akan semangat atau merasa tertantang dan senang untuk mempelajarinya yang pada akhirnya prestasi yang dicapai akan memuaskan, bisa diamalkan atau dipraktekkan dari isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk sikap/ perilaku atau akhlak yang baik atau yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Peran media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar adalah satu kesatuan entitas yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk penyaluran pesan kepada peserta didik pada proses pembelajaran secara online maupun secara offline. Media pembelajaran akan lebih memotivasi siswa untuk belajar, menulis, berbicara, sehingga akan terbangun imajinasi mereka. Adanya media pembelajaran juga dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien, serta akan terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan belajar dikelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media, tidak hanya didalam kelas,

tetapi juga di luar kelas. Hal itu dimanfaatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.³

Media pembelajaran Power Poin (PPT) berbasis Canva mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, khususnya di kelas XI. Siswa kelas XI terkadang sering merasa bosan, sehingga materi yang diajarkan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk yang lebih nyata atau menarik.

Menurut Arsyad dalam Sandi 2020, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran.

Media pembelajaran yang menarik dapat menjadi stimulus bagi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran saat ini yaitu munculnya aplikasi Canva. Aplikasi Canva merupakan aplikasi desain online yang didalamnya terdapat berbagai desain poster, grafik, brosur, persentasi, logo, video, sampul buku, dan lain sebagainya. Aplikasi Canva juga bisa terkoneksi dengan media sosial yang kita punya. Media dan bahan ajar yang menarik dapat dibuat dengan desain yang ada pada aplikasi Canva tersebut. Guru dan siswa dapat berkreasi untuk menciptakan suatu karya yang menarik yang dapat ditampilkan sebagai media pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Aplikasi Canva ini dapat menjadi

³ Septy Nurfadhillah et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.⁴

Hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Zaenol Fajri dan rekan-rekan di PAUD ALMuhaimin pada tanggal 24 Maret 2022, bersama seorang guru dan kepala sekolah, menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam proses belajar belum optimal. Ditemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, terdapat siswa yang kurang fokus terhadap pengajarannya. Selain itu, semangat belajar siswa terlihat kurang. Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik juga menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa, sehingga motivasi belajar mereka sangat rendah. Sejalan dengan hasil penelitian Ira dan Titin tahun 2023 bahwa pemahaman guru terhadap pengembangan media pembelajaran masih dianggap kurang. Guru cenderung menggunakan buku paket atau materi ajar yang sudah ada, sehingga proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa dan minat belajar siswa terlihat rendah.

SMA Negeri 2 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah favorit dan ternama di Provinsi Bengkulu. Hal itu dibuktikan dengan segudang prestasi yang diraih, baik secara individu oleh peserta didik dan pendidik maupun secara kelembagaan sekolah sendiri. Tentunya semua deskripsi positif tentang keadaan sekolah itu ada kaitannya dengan implementasi kurikulum yang maksimal sehingga menunjang proses dan hasil dari pembelajaran.

⁴ Lailia Rahmawati et al., "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Communnity Development Journal* 5, no. 1 (2024): 129–36.

Berdasarkan observasi awal pada guru pendidikan agama islam (PAI) sudah menggunakan media canva dalam proses belajar mengajar. Dan di sekolah SMA Negeri 02 Rejang Lebong sudah bisa menerima setiap guru menggunakan teknologi yang ada pada saat ini. Dalam melakukan proses belajar mengajar para guru diharapkan dapat menggunakan teknologi agar tidak tertinggal dengan sekolah lain. Adapun fenomena yang peneliti temukan:

Terlihat siswa kurang aktif dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Rendahnya perhatian siswa ketika saat guru menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Guru terlihat jarang menggunakan alat bantu atau media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bervariasi sehingga minat belajar siswa berkurang. Minimnya referensi guru mengenai media pembelajaran berbasis digital yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembahasan materi yang panjang dan jam pelajaran yang singkat menjadi tantangan guru untuk menerapkan metode dan media pembelajaran yang berbeda sehingga minat belajar siswa menjadi ada.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Penggunaan Power Point (PPT) Berbasis Media Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 02 Rejang Lebong.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan di atas permasalahan yang dapat diidentifikasi di antaranya adalah:

1. Meningkatkan minat belajar para peserta didik dalam pembelajaran agama islam.
2. Factor penghambat dan factor pendukung dalam meningkatkan mina belajar menggunakan power point (PPT) berbasis media canva

C. Fokus Penelitian

1. Media canva yang di maksud dalam penelitian ini adalah power point.
2. Minat belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah minat yang berfokus pada rasa senang peserta didik.
3. Yang di maksud materi Pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah.

D. Pertanyaan penelitian

Dari latar belakang yang di uraikan diatas terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang perlu di kaji yaitu:

1. Bagaimana Power Point (PPT) berbasis media canva untuk meningkatkan minat belajar?
2. Bagaimana factor penghambat dan factor pendukung dalam meningkatkan mina belajar menggunakan power point (PPT) berbasis media canva?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di bahas sebelumnya, maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui Power Point (PPT) berbasis canva untuk meningkatkan minat belajar?
2. Untuk mengetahui Bagaimana factor penghambat dan factor pendukung dalam meningkatkan mina belajar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis dan pembaca serta menjadi bahan referensi pengembangan teori bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Meningkatkan pemahaman tentang penggunaan media canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan meberikan pemahaman kepada para pembaca tentang pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar.

G. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan digunakan sebagai referensi, perbandingan, dan landasan teori dalam penelitian baru. Penelitian terdahulu dapat membantu peneliti

dalam menghindari plagiasi, menemukan solusi baru, dan menunjukkan orisinalitas penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zahra Kamila dan kowiyah, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva pada Materi Pecahan untuk Peserta didik Sekolah Dasar”. Dalam penelitian ini permasalahan yang didapat yaitu kegiatan pembelajaran terutama dalam penyampaian materi pembelajaran yang monoton membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media interaktif berbantuan aplikasi canva untuk materi pecahan kelas III SD yang valid, praktis dan efektif. Metode yang dipergunakan ialah metode penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D), dengan model pengembangan ADDIE terdiri atas 5 tahapan yang berasal dari Analysis, Design, Development, implementation, and Evaluation. Data diperoleh melalui 3 cara yaitu dengan: observasi, wawancara, dan kuisioner. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk akhir yang berupa media edukasi yang interaktif berbasis canva untuk materi pecahan bagi peserta didik kelas III SD. Media edukasi tersebut layak dan bisa diterapkan menjadi media pembelajaran pada materi pecahan, dengan hasil validasi ahli materi memperoleh skor presentasi 93% dengan kategori sangat layak dan hasil validasi ahli media memperoleh skor *persentase* 93% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil

respon peserta didik dapat diperoleh skor persentase 89% dengan kategori sangat layak.⁵

2. Nanang Widi Atmoko, *Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023*. peneliti mendapatkan data tentang keadaan guru yang sudah menggunakan Canva dan mengetahui data-data lain tentang implementasi media pembelajaran audio visual berbasis Canva. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Karanganyar tentang Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 dapat diambil kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: 1. Implementasi media pembelajaran audio visual berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar sudah diterapkan dengan baik meskipun hanya beberapa guru yang menggunakan aplikasi Canva. 2. Respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi canva dalam proses pembelajaran adalah sangat tertarik dan antusias. Mereka merasa senang karena ada tayangan vidio yang menarik minat belajar mereka. 3. Hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi Canva adalah keterbatasan waktu dalam membuat media pembelajaran. Solusi yang diberikan adalah tetap semangat dalam

⁵ Zahra Kamila & Kowiyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva pada Materi Pecahan untuk Peserta didik Sekolah Dasar*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika,(vol 7 no 1. 2022).

berkarya dan selalu berbenah diri untuk mengikuti kegiatan diklat atau workshop untuk peningkatan kompetensi guru.⁶

3. Yesi Arikarani, *Adaptasi Teknologi Dan Media Pembelajaran Melalui Canva Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka*. Pembahasan sebelumnya memberikan kesimpulan bahwa mengalami perubahan dari belajar normal, pandemi covid, pembelajaran darurat, new normal sampai pada pembelajaran normal kembali pada penyesuaian kurikulum merdeka yang menjadi dasar sukses di kuasai siswa dalam pembelajaran salah satunya keterampilan menguasai teknologi dan media pembelajaran. Begitu juga dengan guru berkewajiban untuk mendesain pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Adapun media yang digunakan pada pembelajaran pendidikan agama di sekolah dasar yaitu media papan tulis interaktif sebanyak 80 %, media power point sebanyak 30%, penggunaan buku dan materi bacaan agama islam sebanyak 70% sedangkan penggunaan media canva adalah sebanyak 15 %. Sedangkan respon guru menggunakan media canva terhadap pembelajaran menunjukkan hasil sebanyak 55 % kategori cukup berkompeten dalam menggunakan media pembelajaran lainnya sedangkan kategori rendah sebanyak 25% guru menggunakan canva. Salah satu tujuan memanfaatkan media pembelajaran adalah sebagai alat peraga dalam

⁶ Nanang Widi Atmoko, *Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023*, jurnal : Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, vol 5 no 1 (2023).

mempermudah menyampaikan pesan atau materi pembelajaran secara efektif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa.⁷

4. Cania Tetra Putri, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Islam Aqzia Teluk Kuantan*. penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pre-test kelas VA sebesar 52,18 dan kelas VB sebesar 52,06. Setelah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, berdasarkan hasil post-test diperoleh hasil nilai rata-rata kelas VA adalah 55,50 dan untuk kelas VB diperoleh 52,32. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa kelas yang penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dan mengalami peningkatan jika dibandingkan nilai rata-rata kelas yang hanya menerapkan pembelajaran konvensional yang menggunakan Power Point saja.⁸
5. Hajar Ismail, *Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Dan Heyzine Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 03 Palopo*. Penelitian ini menghasilkan produk berupa e-modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis

⁷ Yesi Arikarani, *Adaptasi Teknologi Dan Media Pembelajaran Melalui Canva Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka*, Jurnal : STAI Bumi Silampari Lubuklinggau. (Vol 6 No. 2, 2024).

⁸ Cania Tetra Putri, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Islam Aqzia Teluk Kuantan*, Skripsi, (PAI : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk Kuantan, 2024) h. 91.

aplikasi canva dan heyzine pada materi pengamalan salat sunnah. Peneliti berasumsi bahwa produk yang dihasilkan nantinya akan memudahkan pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien. Penelitian dilakukan dengan merujuk pada prosedur pengembangan ADDIE dengan lima tahapan pengembangan diantaranya analysis (analisis), design (perancangan), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Berdasarkan tahap analisis diperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran belum pernah digunakan media pembelajaran yang mengarahkan pada pemanfaatan IT, yang inovatif seperti e-modul sehingga pembelajaran terkesan monoton, oleh karena itu akan lebih menarik apabila dilakukan pengembangan media pembelajaran berupa e-modul berbasis aplikasi canva dan heyzine agar pembelajaran dapat berjalan dengan praktis dan efisien.⁹

6. Farihatu Sa'diyah, *Pengaruh Efektivitas Media Pembelajaran Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 6 Sleman Yogyakarta*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang pengaruh efektivitas media pembelajaran Canva terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Sleman Yogyakarta, Ada pengaruh media pembelajaran Canva terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada

⁹ Hajar Ismail, *Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Dan Heyzine Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 03 Palopo*. Skripsi (PAI : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, 2023) h. 124.

mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Sleman Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Fhitung sebesar 5.655 lebih besar ($>$) dari Ftabel sebesar 1.78. Hasil nilai efektivitas dilihat dari nilai mean Pre-test sebesar 61.33, sedangkan hasil nilai mean Post-test sebesar 59.47. Sehingga adanya penurunan minat belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan media pembelajaran Canva yakni sebesar 1.86. sedangkan hasil nilai regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari nilai Pre-test dan nilai Post-Test. Besarnya korelasi atau hubungan / R yaitu sebesar 0.114 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.013 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (media pembelajaran Canva) terhadap variabel terikat (minat belajar siswa) adalah sebesar 1.3%. Meskipun dalam penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar tetapi tidak efektif dilakukan karena ada faktor lain yang mempengaruhi minat belajar tersebut.¹⁰

H. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, maka dalam penulisan penelitian ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab di bagi dalam beberapa sub bab. Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematika dalam penulisan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

¹⁰ Farihatu Sa'diyah, *Pengaruh Efektivitas Media Pembelajaran Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 6 Sleman Yogyakarta*. Skripsi (PAI : Fakultas Ilmu Agama Islam UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, 2024). h. 103.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan teori dan kerangka berpikir yang berisi landasan teori yang relevan dengan judul penelitian.

Bab III merupakan jenis penelitian, subjek penelitian, jenis data, instrumen atau Teknik pengumpulan data, serta Teknik pengelolaan dan analisis data

Bab IV merupakan gambaran objektif wilayah atau sasaran penelitian, temuan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan penelitian dan saran. Daftar Kepustakaan merupakan daftar buku, jurnal dan skripsi yang dijadikan referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

Lampiran yaitu berisi dokumentasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa Latin *medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut.¹

Media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Banyak Batasan tentang media, Association of Education and Communication Technology (AECT) memberikan pengertian tentang media sebagai alat untuk menyampaikan pesan dan informasi. Batasan media juga dikemukakan oleh Reiser dan Gagne yang secara implisit menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran.²

¹ Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), h.5

² Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: Penerbit Bintang Surabaya, 2016), h.20

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari.

Menurut Sadiman kata “media” berasal dari bahasa latin yang sebenarnya bentuk jamak dari kata “medium” dengan arti harfiahnya “perantara” atau “pengantar”. Dengan demikian disimpulkan bahwa media merupakan sesuatu yang dapat menjadi perantara atau suatu pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³

Sedangkan menurut Rohani dalam beberapa pemaparannya mengenai pengertian media mengungkapkan bahwa secara sempit media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang biasa digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyampaikan informasi, seperti grafik, foto, atau alat mekanik serta elektronik. Sedangkan secara luas media dapat berupa kegiatan yang dapat menciptakan kondisi tertentu, dimana melalui kondisi tersebut siswa dapat dengan mudah

³ Evy Fatimatur R, *Media Pembelajaran Problem Based Learning* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), h.6

memperoleh informasi berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap baru .⁴

Jadi, media merupakan alat perantara yang diciptakan untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar pemakai dapat lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.⁵

Kata pembelajaran mengandung makna yang lebih pro-aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebab di dalamnya bukan hanya pendidik atau instruktur yang aktif, tetapi peserta didik merupakan subjek yang aktif dalam belajar.⁶

Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri.

Sehingga pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan media yang

⁴ Andi Asari, *Media Pembelajaran Berbasis Digital* (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2023), h.4

⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h.265

⁶ Hamzah Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h.110

digunakan, dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi peserta didik, pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁷

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.⁸

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.⁹

⁷ Ahmad Fakhri Hutaauruk, *Media Pembelajaran Dan TIK* (Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis, 2022), h.5

⁸ Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Komunikasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h.120

⁹ Ani Daniyati et al., "Konsep Dasar Media Pembelajaran," *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–94, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.

Kesimpulannya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan pemaparan pengertian media pembelajaran diatas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat atau benda yang digunakan sebagai perantara seorang pendidik kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perhatian, serta minat belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar guna menciptakan pembelajaran yang efektif serta efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai komponen dalam sistem pembelajaran memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsifungsi komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuati pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Terdapat empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
- 2) Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pembelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pembelajar.
- 3) Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pembelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu.
- 4) Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pembelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Fungsi media dalam pembelajaran adalah meningkatkan stimulasi peserta didik

dalam kegiatan pembelajaran. Manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:¹⁰

- 1) Membantu proses pembelajaran yang berlangsung antara guru dan peserta didik. Tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara verbal, terkadang dibutuhkan alat bantu lain untuk dapat membantu mengirimkan pesan atau konsep materi kepada peserta didik. Dengan media pembelajaran, guru akan terbantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, rasa ingin tahu dan antusiasme peserta didik meningkat, serta interaksi anatara peserta didik, guru dan sumber belajar dapat terjadi secara interaktif, serta dapat membantu menyampaikan materi yang bersifat abstrak secara konkret.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra. Beberapa materi pembelajaran yang kompleks membutuhkan ruang dan waktu yang Panjang untuk menyampaikannya. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik materinya, sehingga keterbatasan tersebut dapat diatasi.

¹⁰ Hamid. Mustofa Abi, *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h.

2. Power Point (PPT)

1. Pengertian Power Point

Media pembelajaran berbasis teknologi merupakan hasil dari kemajuan teknologi dan komunikasi periode revolusi industri 5.0 di dunia. PowerPoint merupakan program komputer atau perangkat lunak yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan sajian menarik serta memanfaatkan proyektor LCD sebagai alat bantu.¹¹

Sedangkan pendapat lain menyatakan PowerPoint merupakan sebuah program dari Microsoft Office yang dapat menyajikan konten multimedia dengan cara yang menarik secara visual, mudah dibuat dan digunakan, serta terjangkau karena tidak membutuhkan banyak bahan baku untuk dibuat. Selain itu Microsoft PowerPoint adalah perangkat lunak komputer yang di desain lebih mudah untuk menyiapkan materi dan menyajikannya secara efektif.¹²

Multimedia secara umum memiliki pengertian sebagai penggabungan antara data, suara, video, audio, animasi dan grafik yang mampu divisualisasikan melalui computer Selain itu multimedia berdasar cara penampilan kepada pengguna dikategorikan menjadi dua yakni multimedia linear dan non linear (interaktif). Multimedia linear menampilkan konten secara berurutan serta tidak memiliki tombol

¹¹ Mohammad Raafif William Sufa, Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii Pada Pembelajaran Tematik Di Sd Plus Alkautsar Kota Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023, H.30

¹² Mohammad Raafif William Sufa, Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii Pada Pembelajaran Tematik Di Sd Plus Alkautsar Kota Malang, h. 31

navigasi atau monitor yang dapat digunakan oleh konsumen untuk berinteraksi. Sedangkan multimedia interaktif adalah jenis multimedia yang memiliki navigasi untuk dapat dioperasikan oleh penggunanya sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan maksimal.

Dari beberapa pemaparan teori tersebut, PowerPoint bisa dikatakan media pembelajaran interaktif apabila dalam penyajiannya mampu memberikan suasana saling berinteraksi antara media dengan pengguna. Pemberian tombol navigasi membuat pengguna dapat menggunakan PowerPoint dengan leluasa dan mampu memberikan interaksi dua arah (media dan user)¹³

3. Aplikasi Canva

a. Pengertian Aplikasi Canva

Canva adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan desain grafis. Penggunaan aplikasi canva dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat desain poster, presentasi, dan konten visual lainnya. Dalam melakukan desain, aplikasi Canva menyediakan beragam foto yang dapat digunakan sebagai ilustrasi konten, konten dalam bentuk template sehingga dapat langsung digunakan, jenis huruf dan berbagai ilustrasi lainnya dalam menunjang kreativitas dalam membuat desain.¹⁴

¹³ Mohammad Raafif William Sufa, Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii Pada Pembelajaran Tematik Di Sd Plus Alkautsar Kota Malang, h. 31

¹⁴ Herniyastuti and Abdul Kadir, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V

Canva merupakan aplikasi online yang mempunyai beragam template serta fitur-fitur yang ada untuk membantu guru dan siswa Sekolah Dasar dalam melakukan pembelajaran yang berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, dan manfaat lainnya. Melalui Canva, diharapkan mampu memberi pembelajaran yang positif bagaimana suatu aplikasi yang sudah banyak disediakan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi abad 21.¹⁵

Media Canva juga dapat memfasilitasi siswa dalam mencerna serta dalam memahami materi pelajaran yang abstrak karena canva dapat menampilkan keragaman animasi, audio, video, gambar, grafik dan teks serta elemen menarik 48 lainnya sesuai dengan kebutuhan tampilan yang diinginkan sehingga dapat membuat siswa lebih fokus memperhatikan pelajaran karena tampilannya yang menarik. Canva memiliki halaman kosong yang dapat membantu kreator membuat desain tentang bagaimana proses pembelajaran yang diinginkan. Tidak hanya bisa membuat desain dari awal, bagi pemula yang awam dalam hal mendesain, Canva menyediakan berbagai macam desain jadi tanpa harus memulai dari halaman kosong.

Tools yang tersedia mampu memudahkan proses desain dan animasi. Keunggulan lain yang dimiliki Canva adalah dapat langsung

Sdn 101 Pajalesang Tahun Pelajaran 2023/2024,” *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 2, no. 2 (2024): 88–94, <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v2i2.39>.

¹⁵ Mohammad Tegar Kharissidqi and Vicky Wahyu Firmansyah, “Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif,” *Indonesian Journal Of Education and Humanity* 2, no. 4 (2022): 108–13, <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/34>.

digunakan di web browser serta perlu menginstal aplikasi. Media harus didesain sedemikian rupa demi kemudahan siswa dalam pembelajaran. Menjadi alat bantu utama dalam hal perantara menyampaikan materi. Oleh karena itu, media pembelajaran harus mengarah pada tujuan akhir yaitu untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Jika media yang digunakan untuk belajar semakin menarik, maka tingkat motivasi belajar siswa akan semakin tinggi. Siswa akan lebih bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

b. Manfaat Aplikasi Canva

mempersiapkan media pembelajaran dan mempermudah dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran tersebut juga bisa mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran atau penyampaian pesan dalam bentuk teks ataupun video. Tidak hanya itu, media pembelajaran menggunakan Canva ini dapat membantu untuk mempermudah peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dengan pelajaran yang disampaikan dalam media tersebut.

Sebagai aplikasi berbasis teknologi, Canva menyediakan ruang belajar untuk setiap guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran. Canva menyediakan banyak template menarik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, baik itu berupa power point maupun template untuk video pembelajaran. Aplikasi Canva menjadi faktor pendukung dalam membuat template yang menarik, memberi warna,

gambar, huruf, dan lain sebagainya agar Power Point yang dibuat oleh guru lebih menarik. Dengan cara membuka aplikasi Canva, pilih dipenelusuran, ketik “Presentasi” maka template yang menarik dan beragam akan muncul secara otomatis, dan setelah selesai dibuat, template atau hasil dari desain tersebut bisa dipindahkan kedalam Power Point. Selain menggunakan template power point, guru juga dapat membuat video animasi sesuai keinginannya. Dulu guru mungkin hanya menggunakan video yang sudah tersedia di google, kini guru dapat membuat sendiri sesuai kebutuhan melalui aplikasi Canva.

Canva memiliki dua fungsi dalam pembelajaran, yakni sebagai fungsi suplemen dan substitusi . Fungsi suplemen diantaranya Canva memudahkan pendidik dalam membuat media pembelajaran. Adapun fungsi substitusi Canva diantaranya adalah media/multimedia pembelajaran yang dihasilkan Canva mudah didistribusikan kepada peserta didik dan Canva dapat membantu kebutuhan teknologi. Pendidik juga menyatakan bahwa peserta didik cukup dimudahkan dengan ketersediaan media/multimedia pembelajaran yang diberikan guru di mana ini merupakan hasil proyek guru di dalam Canva for Education.¹⁶

Canva memiliki dua versi, yakni berbayar dan gratis. Namun, kita bisa menikmati berbagai fitur tanpa membeli versi premiumnya.

¹⁶ Amin Harahap et al., “Penggunaan Dan Manfaat Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ditingkat Madrasah Tsanawiyah,” *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 8, no. 2 (2022): 539–44, <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3782>.

Ada berbagai macam desain yang bisa kita ciptakan dengan Canva, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Logo
- 2) Poster
- 3) Featured image blog
- 4) Infografis¹⁷

c. Langkah-Langkah Penggunaan Aplikasi Canva

Canva merupakan aplikasi yang hadir dan ramai digunakan diberbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Untuk menggunakan Canva ini dapat dengan mudah di unduh secara gratis di laptop maupun di gawai menurut resmini Langkah-langkah penggunaan aplikasi canva adalah sebagai berikut:

- 1) Mendaftar ke website atau aplikasi Canva di <https://www.canva.com>. Daftar atau masuk ke canva bisa menggunakan email, facebook dengan mengisi data pribadi untuk membuat akun.
- 2) Canva menyediakan berbagai pilihan template dan fitur, anda bisa mencari dan menggunakan sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Pada Canva terdapat lembar kerja kosong untuk area desain. Lembar kosong ini di gunakan untuk mendesain template sesuai dengan keinginan.

¹⁷ Novan Wijaya, Hafiz Irsyad, and Akhsani Taqwiym, "Pelatihan Pemanfaatan Canva Dalam Mendesain Poster," *Fordicate* 1, no. 2 (2022): 192–99, <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i2.2418>.

- 4) Canva memiliki banyak fitur yang bisa memudahkan penggunaan dalam mendesain, fitur tersebut bisa digunakan baik secara gratis maupun berbayar.
- 5) Ketika sudah selesai mendesain di Canva, Canva memiliki fungsi auto save, jadi tidak perlu khawatir jika desainnya tidak tersimpan. Setelah di simpan, pengguna bisa membagikan, mengunduh tampilan desain.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Aplikasi Canva

1) Keuntungan Aplikasi Canva

- a) Bisa diakses menggunakan web dan android
- b) *Interface* sederhana tapi lengkap
- c) Tersedia banyak template tinggal edit
- d) Desain grafis bisa diunduh dan dibagikan dengan beragam format
- e) Tidak memerlukan ruang penyimpanan
- f) Tersedia fitur save otomatis
- g) Tersedia template-template gratis untuk guru, siswa dan tenaga kependidikan lainnya

2) Kekurangan Aplikasi Canva

- a) Hanya bisa di akses secara Online
- b) Beberapa fitur baru bisa di gunaka secara premium
- c) Desain video cenderung memakan waktu yang lama untuk diunduh

d) Belum ada fitur *insert* tabel untuk membuat slide presentasi¹⁸

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran dalam bahasa Inggris adalah “instruction”, terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu belajar (Learning) dan mengajar (Teaching), kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar-mengajar yang dikenal dengan istilah pembelajaran (instruction). Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, maupun keterampilan).¹⁹

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen yang terdiri dari guru, siswa, dan materi pembelajaran. Interaksi ketiga komponen tersebut melibatkan sarana prasarana seperti, metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.²⁰

Secara etimologi pembelajaran, menurut Zayadi yang dikutip oleh Heri Gunawan dalam bukunya, kata pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu Instruction yang bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok dengan melalui berbagai upaya,

¹⁸ Nurul Magfirah, Lutfi Hair Djunur, and Rahmatia Thahir, “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Canva for Edu,” *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 776–83, <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2631>.

¹⁹ Susiyanti, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (Ahlak Mahmuda) Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017, h.28

²⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung, PT Remaja Rosydakarya, 2014, h. 116

berbagai metode, dan pendekatan ke arah pencapaian yang telah ditetapkan. Secara terminologi, pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²¹

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).²²

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

²¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.116

²² Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.96

Materi kelas XI Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tentang
Tata Cara Shalat Jenazah Yang Terdiri Dari :

- a. Materi PAI Kelas XI Semester Ganjil.
- b. Berfikir Kritis Dan Sangat Mencintai IPTEK.
- c. Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan Dan Menutupi Aib Orang Lain.
- d. Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, Dan Narkoba.
- e. Menebarkan Islam Dengan Santun Dan Damai Melalui Dakwah, Khotbah, Dan Tablig.
- f. Meneladan Jejak Ulama Indonesia Yang Mendunia
 - 1) Materi PAI Kelas XI Semester Genap
 - a) Bahaya Prilaku Tindak Kekerasan
 - b) Prinsip Dan Praktek Ekonomi Dalam Islam
 - c) Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah
 - d) Khotbah, Tablig, Dan Dakwah
 - e) Peradaban Islam Pada Masa Kejayaan
 - f) Perkembangan Islam Pada Masa Modern

5. Minat Belajar

- a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar siswa merupakan sebagai kecenderungan dan keairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Minat belajar siswa merupakan aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam

diri individu untuk memilih objek yang sejenis. Minat belajar siswa minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.²³

Minat belajar siswa adalah suatu keinginan atau kemauan siswa yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Crow and Crow yang dikutip dari Djaali dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa minat belajar siswa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri²⁴

Minat belajar adalah perasaan ingin tahu, mempelajari mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain.

Minat belajar siswa berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber yang dikutip dari Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi pendidikan mengatakan bahwa minat tidak termasuk istilah populer

²³ Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h.282

²⁴ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), h.114

dalam psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.²⁵ Seorang siswa merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar seperti tekun dan ulet, dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, aktif dan kreatif dalam melaksanakan aktivitas belajar dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar, senang dan asyik dalam belajar, aktivitas belajar dapat dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup.

Minat belajar siswa merupakan suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu, minat belajar siswa adalah kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar siswa timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari kebiasaan pada waktu belajar, minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses pembelajaran, yang mana pada

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2022), h.133

akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan.

b. Macam-macam minat belajar siswa

Setiap individu siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi. Secara konseptual, minat belajar siswa menjadi tiga dimensi besar.²⁶

1) Minat personal

Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Minat personal identik dengan minat intrinsik siswa yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, musik, kesusastraan, komputer dan lain sebagainya. Selain itu minat personal siswa juga dapat diartikan dengan minat siswa dalam pilihan mata pelajaran.

Minat situasional

Minat situasional menjurus pada minat siswa yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya, suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.

2) Minat psikologikal

²⁶ Enjel Enjel, "Peran Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS MI/SD," *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 01 (2023): 26–37, <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i01.1560>.

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus menerus berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan dia memiliki cukup punya peluang untuk mendalaminya dalam aktifitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.

Menurut Ahmad Susanto macam-macam minat belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:²⁷

- a) Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- b) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat istiadat.

Menurut Abd. Rahman Shaleh, berdasarkan arahnya minat belajar siswa dibedakan menjadi dua macam antara lain:

- 1) Minat Intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar karena memang pada

²⁷ Ira Restu Kurnia and Titin Sunaryati, "Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (2023): 1357–63, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5579>.

ilmu pengetahuan atau memang karena senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.

- 2) Minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian.

Menurut Mochammad Surya, minat belajar siswa digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu:²⁸

- 1) Minat Volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
- 2) Minat Involunter adalah minat yang timbul dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- 3) Minat Nonvolunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar belajar siswa harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing siswa. Pihak lainnya hanya memperkuat dan menumbuhkan minat atau untuk memelihara minat yang telah dimiliki siswa tersebut.

Adapun beberapa indikator menurut beberapa ahli yaitu:

- 1) Menurut Slameto, perasaan senang, siswa mampu belajar tanpa paksaan sehingga kegiatan belajar mengajar terjadi secara suka rela. Proses pembelajaran dengan perasaan senang pada siswa

²⁸ Dewi Surani and Ade Fricticarani, "Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Assemblr Edu Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 3 (2023): 209–16, <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i3.16429>.

akan mudah terealisasi dan mengkontruksi siswa secara natural tanpa terbebani.

- 2) Menurut Supriono, ketertarikan, siswa memiliki keinginan untuk belajar. Media belajar seperti video maupun aplikasi yang sering kali digunakan saat penyampaian materi oleh guru menjadi pusat perhatian bagi siswa itu sendiri.
- 3) Menurut Mustika dan Kusdyat, keterlibatan siswa, terlihat bahwa siswa berada pada kategori kuat yang berarti siswa selalu berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran, bertanya jika kurang memahami dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu.
- 4) Menurut Rohawati, rajin dan bersemangat, menunjukkan bahwa siswa berada pada kategori sangat kuat yang mana siswa sangat termotivasi untuk giat dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
- 5) Menurut Tamardiyah, tekun dan disiplin, diperoleh hasil kategori sangat kuat yang menunjukkan bahwa siswa mampu untuk belajar bersungguh-sungguh.²⁹

²⁹ Yulia Pratami Putri, Alpha Galih Adira Kasiwi, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-taubah Pada Materi SLPTV Dengan Metode Pembelajaran Daring" *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 05, No.03, (November 2021), h.4

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan pengumpulan data dari subjek pemberi informasi secara *riil* atau lengkap.⁴⁰ Pendekatan pada penelitian ini adalah dengan metode *deskriptif kualitatif*.

Metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahai suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian di kumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada penyimpulan data serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Metode analisis deskriptif, adalah analisis yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.⁴¹

⁴⁰ Sukarman Syamubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (STAIN Curup: Lembaga Penerbitan dan Percetakan, 2011), h.112

⁴¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.20

B. Subjek Penelitian

Bagian dari objek yang akan diteliti adalah subjek penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, gagasan subjek penelitian mengacu pada apa dan siapa yang akan diteliti, serta bagaimana memilih dan menerapkan kriteria subjek penelitian yang representatif berdasarkan fokus permasalahan penelitian.

Adapun sebagai subjek penelitian ini adalah “benda hal atau orang, tempat data variabel yang diteliti”. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah guru pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI SMA Negeri 02 Rejang Lebong serta dari berbagai sumber lainnya yang relevan dari penelitian ini. Apabila ada data yang belum jelas atau membutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan akurat, maka peneliti akan mengulang kembali untuk memperoleh kejelasan informasi yang tepat. Informan yang akan dipilih yaitu dengan *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Informan ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI yang sudah menggunakan media canva dalam pembelajaran, peserta didik kelas XI, kemampuan informan yang mampu memberikan informasi yang akurat tentang penggunaan media canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

C. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang ditunjang oleh data sekunder. Data dalam penelitian ini digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:¹

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu penggunaan media canva dan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan penggunaan media, baik berupa buku-buku, jurnal, makalah, peraturan perundangan-undangan atau kebijakan-kebijakan pemerintah dan sebagainya, yang semuanya bisa mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam

¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 1999), h.91

penelitian adalah mendapatkan data.² Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Untuk mendapatkan data yang benar dan tepat ditempat penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Observasi juga merupakan metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan penamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³ Observasi juga merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan bersama guru pendidikan agama islam di SMAN 2 Rejang Lebong, guru kelas XI Pendidikan Agama Islam dan para murid yang belajar di kelas XI tersebut. Observasi ini yaitu dilakukan dengan melihat penggunaan canva dalam pembelajaran, minat belajar siswa menggunakan media canva, melihat pemahaman siswa dalam pembelajaran menggunakan media canva.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung dengan responden untuk memperoleh informasi yang di

² Sulaiman, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almailda, 2020), h.83

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), h.64

butuhkan peneliti. Menurut *Esterbreg* (2002) mengemukakan beberapa wawancara yaitu terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.⁴

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁵ Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dengan pertanyaan bebas namun sesuai dengan data yang ingin diketahui, dengan mempersiapkan jenis pertanyaan sesuai dengan topik yang dibahas. Adapun yang ingin peneliti ketahui dalam wawancara ini yaitu cara pembuatan canva, cara penggunaan media canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan mempunyai tujuan supaya wawancara tidak menyimpang dari tujuan yang sudah di tetapkan. Wawancara ini di tunjukkan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik kelas XI SMA Negeri 02 Rejang Lebong

c. Dokumentasi

Menurut Mahi M Hikmah metode dokumentasi, yakni penelusuran perolehan data yang telah tersedia.⁶ Dokumentasi adalah sekumpulan berkas atau catatan kejadian yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, surat kabar, majalah dan karya ilmiah. Metode ini tujuannya adalah untuk

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.233

⁵ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h.55

⁶ Abdul Nasir et al., "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif 1," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–51,

memperoleh data-data yang relevan dengan judul penelitian. Data tersebut akan diperoleh dari guru pendidikan agama islam SMA Negeri 2 Rejang Lebong serta dari berbagai sumber lainnya yang relevan dari penelitian ini. Data ini berupa pada saat guru menggunakan media canva, modul, media ajar, media pembelajaran dan wawancara, pembelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas serta dari berbagai sumber lainnya yang relevan dari penelitian ini.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang di peroleh melalui observasi dan wawancara.

E. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul maka penulis melakukan teknik analisis data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Ada tiga hal yang penting dalam menganalisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁷

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data

⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), h.90

dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dokumentasi, dan gabungan ketiganya (*triangulasi*).

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data umum yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Untuk itu perlu dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan reduksi data yaitu menyaring masalah yang memang sedang terjadi di dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMA Negeri 02 Rejang Lebong dan dari hasil reduksi data peneliti mendapatkan beberapa masalah seperti fungsi media canva terhadap pembelajaran kemudian penggunaan guru dalam menggunakan media canva dan daya Tarik media canva terhadap siswa itu sendiri. Dari beberapa masalah di atas peneliti mendapatkan kesimpulan yaitu : Penggunaan Media Canva

Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas 12 SMA N 2 Rejang Lebong.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka Langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kaulitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulannya sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali. ⁸

Dalam studi ini penulis mendeskripsikan penggunaan media canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik kelas XI SMA Negeri 02 Rejang Lebong. Dari penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil dari metodologi penelitian yang telah peneliti lakukan selama ini.

d. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilalukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan pola-

⁸ Slamet Widodo, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Jakarta: CV. Science Techno Direct, 2023), h.83

pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan jelas. Penulis Menyusun data sesuai urutan penelitian, kemudian menelaah dan menyimpulkan hasil wawancara dan memberikan penjelasan berdasarkan informasi yang di dapatkan selama melakukan penelitian.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Wilayah

1. Sejarah SMAN 02 Rejang Lebong

SMA Negeri 2 Rejang Lebong yang semula bernama SMAN 2 Curup, kemudian menjadi SMAN 2 Curup Timur, awal didirikan pada tanggal 04 Januari 1979 dengan SK Opresional 0185/1979. Kepemilikan tanah dimiliki oleh Pemerintah daerah kabupaten Rejang Lebong.

Didirikan pada tahun pelajaran 1978-1979 yang berlokasi di JL. A.YANI NO.443 KESAMBE BARU : Kode Pos: 39115 : Desa/Kelurahan: Kesambe Baru : Kecamatan/Kota (LN): Kec. Curup Timur.

SMA Negeri 2 Rejang Lebong pada mulanya bernama SMA Negeri 2 Curup didirikan pada tahun 1979 dan pada 1 Agustus 2008 berganti nama SMA Negeri 1 Curup Timur dan berganti nama lagi menjadi SMA Negeri 2 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2016 dengan nomor SK 180.381 Tahun 2016 tentang perubahan nomor klatur sekolah dari SMA Negeri 1 Curup Timur menjadi SMA Negeri 2 Rejang Lebong. SMA Negeri 2 Rejang Lebong adalah satu-satunya yang ada di kecamatan Curup Timur yang terletak di Jalan Raya tepatnya Jl. A Yani No.433 Kesambe Baru. Letak geografis SMA Negeri 1 Curup Timur di Desa

Kesambe Baru, jauh dari kebisingan keramaian, hiburan, pasar dan keramaian yang lain.

Usaha untuk mendirikan SMAN 2 Rejang Lebong didukung dan mendapat sambutan yang baik dari pemerintah daerah setempat yaitu Rejang Lebong. SMA Negeri 2 Rejang Lebong didirikan dengan persetujuan Kepala Dinas Pendidikan Rejang Lebong mulai tahun ajaran 1979/1980.

Dalam perkembangan selanjutnya dengan semakin meningkatnya jumlah murid akhirnya SMAN 2 Rejang Lebong memiliki ruangan kelas sebanyak 30 kelas dan jumlah murid 1022 di tahun pelajaran 2021-2022.¹ Selama berdirinya SMA Negeri 2 Rejang Lebong mengalami pergantian kepala sekolah yaitu:

Nama-Nama Kepala Sekolah

Tabel 3.1

| No | Nama | Priode |
|----|-----------------------------|-------------------|
| 1 | Nanang Idin, BA | 1979-1983 |
| 2 | Syukuriah, BA | 1983-1985 |
| 3 | Drs. Halimi Mustakim | 1985-1990 |
| 4 | Drs. Suprpto | 1990-1995 |
| 5 | Sujadio, SH | 1995-1997 |
| 6 | Drs. Sahat Purba | 1997-2003 |
| 7 | H. nahdiyatul Hukmi, m.pd | 2003-2013 |
| 8 | Hamdan Mahyudin, S.Pd.MM | 15 Juli 2013-2016 |

¹ Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

| | | |
|----|--------------------------------|----------------------------------|
| 9 | Riswanto, S.Pd. | September 2016-2018 |
| 10 | Hamdan Mahyudin, S.Pd.MM | Maret 2018-januari 2019 |
| 11 | Riswanto, S.Pd. | 09 Januari 2019-Januari 2020 |
| 12 | Helmi, SS.,M.Pd. | 06 Januari 2020- 02 Januari 2023 |
| 13 | Wardoyo, M.Pd.Mat | 06 Januari 2022- 12 Agustus 2022 |
| 14 | Drs. Hartono | 12 Agustus 2022-27 Juli 2023 |
| 15 | Pedito Alam, M.Pd ² | 27 uli- Sekarang |

2. Profil SMA Negeri 02 Rejang Lebong

Nama Sekolah : SMAN 2 Rejang Lebong

NSS : 301260203001

NPSN : 10703197

Status Sekolah : Negeri

Bentuk Pendidikan : SMA

Alamat : JL. A.YANI NO.443 KESAMBE BARU

RT/RW : 4/2

Desa/Kelurahan : Kesambe Baru

Kode Pos : 39115

Kecamatan : Kec. Curup Timur

Kabupaten/Kota : Kab. Rejang Lebong

Nomor Telpon : 21315

² Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

Email : info@sman2rejanglebong.sch.id

Website : <http://www.sman2rejanglebong.sch.id>³

3. Visi Dan Misi

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berahlak mulia, Tangguh, kreatif, berdaya saing, dan berkebhinekaan global.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut SMA Negeri 2 Rejang Lebong mengembangkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan bermartabat dengan mengedepankan nilai-nilai keimanan dan ahlak mulia serta berbudi pekerti luhur.
- 2) Mengoptimalkan pelaksanaan tata tertib dalam upaya peningkatan disiplin seluruh warga sekolah.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien, kreatif dan inovatif yang mengacu pada model pembelajaran yang berpusat siswa.
- 4) Menumbuhkan motivasi berprestasi untuk seluruh warga sekolah.
- 5) Menumbuhkembangkan sikap kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial.
- 6) Menumbuhkan kepedulian orang tua siswa dan atau masyarakat terhadap pendidikan.

³ Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

7) Menumbuhkan sikap tanggap terhadap perubahan global.

Dengan motto : **UNGGUL DAN RELIGIUS**

Perkembangan Karakter KITA BISA yaitu Kerja Keras, Integritas, Tekun, Agamis, Bersih, Indah, Sehat, dan Asri.

Perkembangan Budaya Kerja : bekerja dengan Nurani, kolaborasi, dan semangat.

4. Tujuan SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan Pendidikan Nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Akhir Nasional dan Ujian Akhir Sekolah
- 2) Memiliki lingkungan sekolah yang minimal menjadi juara 1 lomba Wawasan Wiyata Mandala/sejenisnya tingkat provinsi
- 3) Seluruh tenaga kependidikan dapat melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas.
- 4) Memiliki sarana dan prasarana, data dan informasi yang dapat mendukung PBM yang berkualitas yang sesuai dengan perkembangan IPTEK
- 5) Proporsi kelulusan yang dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi minimal 50 %.

- 6) Proporsi kelulusan yang dapat diterima di PTN melalui jalur PMDK atau PPA meningkatkan 50 % setiap tahunnya.
- 7) Lulusan yang tidak dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi dapat diterima di dunia kerja atau membuka usaha sendiri (wiraswasta)
- 8) Dapat menjuarai setiap lomba bidang akademik non akademik baik tingkat kabupaten maupun provinsi.
- 9) Memiliki siswa berbakat yang mampu menjadi finalis tingkat nasional Seleksi Pra Olimpiade Mata Pelajaran.
- 10) Tercapainya insan yang agamis sesuai dengan agamanya masing masing
- 11) Terbentuknya manusia yang berbudi luhur
- 12) Menghasilkan manusia yang bertanggung jawab dan mempunyai rasa kepedulian sosial
- 13) Semua tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan siswa dapat mengoperasikan Komputer dan internet.
- 14) Terbentuknya tim akademik yang tangguh dan berprestasi
- 15) Terbentuknya siswa-siswi yang sehat dan kreatif melalui kegiatan UKS
- 16) Terbentuknya tim olahraga yang tangguh dan berprestasi
- 17) Terbentuknya tim kesenian yang mampu tampil pada acara/lomba di tingkat kabupaten

18) Bebas buta huruf Al-qur'an dan pengetahuan dasar islam, bagi yang beragama islam.⁴

5. Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Tabel 3.2

| No | KELAS/ JURUSAN | JUMBLAH ROMBEL | SISWA | | JUMBLAH |
|---------|-------------------|-------------------|-------|-----|---------|
| | | | P | L | |
| 1 | Kelas X | 11 | 248 | 151 | 399 |
| 2 | Kelas XI | 10 | 229 | 126 | 355 |
| 3 | Kelas XII | 10 | 227 | 113 | 340 |
| | IPA | 6 | 156 | 49 | 207 |
| | IPS | 3 | 46 | 53 | 99 |
| | BAHASA | 1 | 23 | 11 | 34 |
| JUMBLAH | | 31 | 704 | 390 | 1094 |

6. Data Guru Dan Pegawai SMA Negeri 2 Rejang lebong

Tabel 3.3

| Ijazah Tertinggi | Jumlah | | |
|---------------------|------------|------------|------------------|
| | Guru Tetap | Guru Bantu | Guru Tidak Tetap |
| S-2 | 16 | | |
| S-1 | 43 | | 25 |
| D3-D4 | 5 | | |

Tabel 3.4

| No | Nama Jabatan | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1 | Guru PNS | 51 |
| 2 | Tata Usaha PNS | 3 |
| 3 | PPPK | 3 |
| 4 | Guru Honorer (GTT) | 20 |

⁴ Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

| | | |
|---|---|----|
| 5 | Guru Honorer (PPT) | 23 |
| 6 | Guru Yang Tersertifikasi (PNS/PPP 52 dan Non PNS 1) | 53 |
| 7 | Guru Belum Sertifikasi | 3 |

Tabel 3.5
Daftar Nama Guru SMA Negeri 2 Rejang Lebong

| No | Nama | NIP | Maple yang Ditempu/Tugas | Jabatan |
|------------|---------------------------|------------------------|--------------------------|------------|
| PNS | | | | |
| 1 | Pedito Alam, M.Pd | 19751213200 5021001 | Kepala sekolah | Guru Madya |
| 2 | Komala Dewi, M.Pd | 19661015198 6122001 | PKN | Guru Madya |
| 3 | Syafrida, S.Pd | 19750128200 3122003 | Bhs Inggris | Guru Madya |
| 4 | Tamara Eriza. S.E | 19721106200 5022003 | Ekonomi | Guru Madya |
| 5 | Ardesi Yulianita, M.Pd | 19800711200 522004 | B.Indonesia | Guru Madya |
| 6 | Seno Widodo, S.Pd | 19650914198 9011005 | Fisika, Informatika | Guru Madya |
| 7 | Drs. Ibrahim | 19660505199 2031012 | Bhs. Indonesia | Guru Madya |
| 8 | Dra. Sri Mulyani | 19660709199 2032007 | Matematika Peminatan | Guru Madya |
| 9 | Darti, S.Pd | 19651005199 2032005 | Kimia | Guru Madya |
| 10 | Chodijah, S.Pd | 19691013199 2012002 | Biologi | Guru Madya |
| 11 | Yuyu Yuhanda, M.Pd | 19700901199 3011001 | Biologi | Guru Madya |
| 12 | Pari Indrawati, S.Pd | 19720606199 4022001 | Fisika | Guru Madya |
| 13 | Syafnimiza, S.Pd | 19710521200 5022002 | Kimia | Guru Madya |
| 14 | Nasrizal, S.Pd | 19710606199 8011001 | Matematika Umum | Guru Madya |
| 15 | Susilawati, S.Pd | 19721225200 5022002 | Matematika Umum | Guru Madya |

| | | | | |
|----|----------------------------------|------------------------|---|--------------------|
| 16 | Rahmat Purwanto, S.Pd | 19760403200 0121003 | Fisika | Guru Madya TK.1 |
| 17 | Sagimin, S.Pd | 19750705200 3121009 | Bahasa Inggris | Guru Madya TK.1 |
| 18 | Novi Ariyani, S.Pd | 19771123200 6042010 | Fisika Peminatan | Guru Madya |
| 19 | Burhannudin, S.Pd | 19821005200 6041011 | Bahasa Indonesia | Guru Madya |
| 20 | Windriyani, S.Pd | 19790204200 5022004 | Kimia | Guru Madya |
| 21 | Surtini, S.Pd | 19711101200 6042002 | Geografi | Guru Madya |
| 22 | Linda Heryani, S.Pd | 19750201200 5022001 | Bahasa Indonesia | Guru Madya |
| 23 | Ignatius Kusheri.P,M.Pd | 19650729198 9031004 | Bahasa Inggris | Guru Madya |
| 24 | Dwiyanta, S.Pd | 19961228198 9021001 | Seni Budaya | Guru Madya |
| 25 | Siti Zulaiha, SP, M.Si | 19780915200 6042015 | Biologi, Koord. P5 | Guru Madya |
| 26 | Rita Puspitasari, S.Si | 19810304200 6042007 | Biologi | Guru Muda |
| 27 | Venti Nefitri, M.Pd | 19771001200 6041015 | Bahasa Indonesia | Guru Muda |
| 28 | Rohimatul Aini, S.Pd | 19790922200 6042006 | Matematika Peminatan | Guru Muda |
| 29 | Nelis Nurdin, S.Pd | 19731113200 6042002 | Bimbingan dan Konseling | Guru Muda |
| 30 | Endah Dwi Hapsari, S.Si. M.Pd | 19770918200 9032004 | Matematika Umum | Guru Muda |
| 31 | Harsimi, S.Pd | 19790707200 6042007 | Bahasa Indonesia | Guru Muda |
| 32 | Titian Asifi, SS | 19810829200 8042001 | Bahasa Inggris, Sastra Inggris | Guru Muda |
| 33 | Muslihah, S.Sos | 19790416200 9032007 | Sosiologi | Guru Muda |
| 34 | Rozi Alpihan, S.Pd | 19801015200 9031006 | PKn | Guru Muda |
| 35 | Jumharius, S.Pd | 19810116200 9031005 | Penjaskes | Guru Muda |
| 36 | Inggri Puspitasari, S.Pd | 19810905200 9032004 | Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan | Guru Muda |
| 37 | Peraharizona, S.Pd | 19821028200 9031015 | Penjaskes | Guru Muda |

| | | | | |
|----|-----------------------------------|-------------------------|---|--------------------------------------|
| 38 | Shely, S.Sos | 19830209201 00120022 | Sosiologi | Guru Muda |
| 39 | Nyarmansyah, S.Pd.I | 19840319201 0011014 | BP/BK | Guru Muda |
| 40 | Gustia Ningsih, S.Si, M.Pd Mat | 19840806201 0012028 | Matematika Umum dan Matematika Peminatan | Guru Muda |
| 41 | Kenedi, S.Pd. Gr | 19841123200 9031003 | Fisika, Prakarya | Guru Muda |
| 42 | Wella Ristiani | 19850107200 9032016 | Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan | Guru Muda |
| 43 | Surya Puspita Fitri, S.Pd | 19850626201 0012042 | Seni Budaya | Guru Muda |
| 44 | Elly Yusmeri, S.Pd | 19880320201 0012020 | Geografi Peminatan dan Geografi Lintas Minat | Guru Muda |
| 45 | Meizar Rodi, S.E | 19710513201 4071001 | Ekonomi, Koord. P5 | Guru Muda |
| 46 | Anita Permatasari | 19870918201 4022001 | Bahasa Jepang, Sejarah Indonesia Koord P.5 | Guru Muda |
| 47 | Laila Maulida, S.Ag | 19750527201 4072001 | Pendidikan Agama Islam | Guru Muda |
| 48 | Eva Susianti, S.Pd.i | 19820227201 0012012 | Pendidikan Agama Islam | Guru Muda |
| 49 | Muhammad Karnolis, S.Pd.i | 19840424201 0011033 | Bimbingan dan Konseling | Guru Muda |
| 50 | Fajrie Rahmad, S.Pd | 19900402201 5031001 | Penjaskes | Guru Muda |
| 51 | Faramita Rosari, S.Pd | 19870121202 0122002 | Seni Budaya, PKWU | Ahli Pertama- Guru Seni Budaya |
| 52 | Mardhiatul Wardah, S.Pd.i | 198010142 022212008 | Pendidikan Agama Islam | Ahli Pertama- Guru Agama Islam |
| 53 | Icni Al Qodri, M.Pd | 19950330202 4212048 | Biologi | Guru Ahli Pertama |
| 54 | Rahmawati, S.S.Pd | 19851105202 4212023 | Matematika | Guru Ahli Pertama |
| | | | | |

| NON PNS | | | | |
|---------|------------------------------------|--|--|-----|
| 1 | Arsa Hengky, S.Pd | | Matematika Umum dan Geografi | GTT |
| 2 | Fresi Dwi Lissiantri, S.Pd | | Bimbingan Konseling | GTT |
| 3 | Novi Revolina Doriza, S.Pd.i | | Pendidikan Agama Islam | GTT |
| 4 | Rifqi Aghisna Rahmataka, S.Pd | | Penjaskes | GTT |
| 5 | Karyono, S.Pd.i | | Pendidikan Agama Islam | GTT |
| 6 | Ade Kurniawan, S.Pd. Gr | | Kimia Informatika | GTT |
| 7 | Dieno Anugrah Juliansyah, S.Pd | | Penjaskes | GTT |
| 8 | Rahmanisa, M.Pd | | Pendidikan Agama Islam | GTT |
| 9 | Lita Gustiana, M.Pd | | BK | GTT |
| 10 | Mery Furwanti, S.Pd | | Matematika Umum, Sosiologi | GTT |
| 11 | Miki Astriansyah, S.Pd | | Bahasa dan Sastra Indonesia, Sejarah Indonesia | GTT |
| 12 | Annisa Anna, S.Pd | | BP/BK | GTT |
| 13 | Salamat Riyadi Nasution, S.Pd | | Sejarah Indonesia | GTT |
| 14 | Vitria Adelia Taurusia, S.Pd | | Pendidikan Kewarganegaraan | GTT |
| 15 | Nisrina Muhajirah, S.Pd | | Bahasa dan Sastra Indonesia, sejarah Indonesia | GTT |
| 16 | Muhammad Haviz Tio Syahfandi, M.Pd | | Bahasa Inggris | GTT |
| 17 | Ririn Eka Monicha, M.Pd | | Antropologi | GTT |
| 18 | Saumi Rahmadani, S.Pd | | Matematika | GTT |
| 19 | Erik Wiranata, S.Pd | | Sejarah | GTT |
| 20 | Zuhri Dwi Apriansyah, S.Pd | | Ekonomi | GTT |

7. Kurikulum

Dari observasi pertama yang di lakukan dengan wakil kurikulum SMA Negeri 02 Rejang lebong, kurikulum yang di gunakan sudah menggunakan kurikulum merdeka.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Era digital saat ini menjadi poros di semua bidang pekerjaan baik dari segi perkantoran, perekonomian, dan tidak luput juga di bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan seperti menggunakan panpelet, PPT, dan juga terbaru seperti menggunakan media Canva.

Seperti sekolah menengah atas (SMA) 02 Rejang Lebong yang mulai menerapkan metode pembelajaran Canva hampir disetiap pembelajaran, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti yang datang langsung ke sekolah tersebut untuk melihat proses pembelajaran di setiap kelasnya. Hampir semua kelas yang ada di SMA 02 Rejang lebong sudah menggunakan pembelajaran menggunakan media Canva.⁵

Sekolah ini mengawali aktifitas pembelajaran dimulai dari jam 07.30 hingga jam 15.30, di setiap mata pelajaran mereka akan menghabiskan waktu sebanyak 90 menit untuk di setiap pelajaran, dan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti para guru akan melakukan pembagian waktu yakni 30 menit untuk menjelaskan materi menggunakan metode *Canva* dan sisahnya

⁵ Observasi Di Sekolah Menengah Atas (SMA) 02 Rejang Lebong.

akan melakukan interaksi baik diskusi ataupun pertanyaan.⁶ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas, diperoleh informasi sebagai berikut:

Gambar 4.1
Suasana pelajaran



1. Media Pembelajaran Power Point (PPT) Berbasis Canva Dalam Pembelajaran Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Di kelas XI SMA Negeri 02 Rejang Lebong

Observasi yang telah dilakukan peneliti pada salah satu guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI di Sekolah Menengah Atas 02 Rejang Lebong yakni Ibu Laila Maulida, S.Ag. Beliau merupakan guru yang sudah mulai menggunakan media pembelajaran power point berbasis *Canva* untuk pelajaran di setiap kelas yang dia ajar.⁷

Media pembelajaran Power Point (PPT) berbasis *Canva* yang akan guru ajarkan telah disiapkan sebelum pelajaran dimulai bahkan materi yang akan diajarkan telah hampir siap semuanya saat ajaran baru akan

⁶ Observasi Di Sekolah Menengah Atas (SMA) 02 Rejang Lebong.

⁷ Observasi Di Sekolah Menengah Atas (SMA) 02 Rejang Lebong.

dimulai, sehingga pada awal pelajaran semua materi mengenai Sub BAB yang akan mereka ajarkan telah berbentuk dalam media pembelajaran Power Point berbasis *Canva*.⁸

Selanjutnya untuk meningkatkan minat belajar para siswa menggunakan fasilitas media pembelajaran power point (PPT) berbasis *Canva* peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Laila Maulida, S.Ag sebagai berikut:

“Dimana saya menggunakan media pembelajaran *canva* yang menarik perhatian siswa seperti ppt yang ada gambar serta pemjelasan materi yang di tampilkan hal itu membuat pembelajaran lebih interaktif dan mudah di pahami oleh peserta didik, dan juga dengan menggunakan media *canva* saya membuat materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah termotivasi untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka.”⁹

Gambar 4.7

Melihat minat belajar peserta didik



Selanjutnya diperkut kembali oleh zelin zalwah selaku siswa XI

yang mengatakan sebagai berikut:

⁸ Observasi Di Sekolah Menengah Atas (SMA) 02 Rejang Lebong.

⁹ Wawancara Dengan Laila Maulida, S.Ag Ju

“Dapat membuat materi lebih mudah di pahami dan mengembangkan kreativitas yang terbuka.”¹⁰

Belajar menggunakan media *Canva* dapat meningkatkan hasil belajar para siswa ataupun siswi dikarenakan media *Canva* dapat menarik minat dan perhatian para murid sehingga mereka giat dalam belajar dan juga media *Canva* akan mempermudah para siswa untuk memahami materi dikarenakan didalam media *canva* terdapat gambar yang mempermudah para murid untuk memahami materi yang di ajarkan.

a. Perasaan Senang

Setelah mengetahui media pembelajaran power point berbasis *Canva* dapat meningkatkan minat belajar siswa Ibuk Laila Maulida, S.Ag menjelaskan bahwa hal ini dapat terjadi dikarenakan mereka merasakan senang dalam proses pengajaran, seperti yang ia katakana sebagai berikut:

“saya dapat mengetahui siswa merasa senang dalam proses pembelajaran melalui beberapa indikator yaitu partisipasi aktif, ketika siswa merasa senang dalam pembelajaran akan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, seperti memberikan pertanyaan merespon jawaban guru dan mengerjakan tugas yang diberikan, *eksperesi* wajah peserta didik jika mereka merasa senang dengan pembelajaran mereka akan terlihat senang riang dan lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, memberikan pertanyaan yang banyak, ketika para peserta didik di kelas merasa senang dengan pembelajaran mereka akan memberikan pertanyaan yang banyak kepada saya pada saat pembelajaran sedang berlangsung.”¹¹

¹⁰ Wawancara Dengan zelin zalwah Jumat 30 Mei 2025 , Pukul 11:20 WIB.

¹¹ Wawancara Dengan Laila Maulida, S.Ag Jumat 30 Mei 2025 , Pukul 10:30 WIB.

Gambar 4.9
Melihat ekspresi para siswa



Hal ini juga disampaikan oleh Zahra rehana selaku siswa XI menjelaskan bahwa:

“Yang membuat saya merasa senang saat belajar menggunakan media *Canva* adalah dikarenakan di *Canva* terdapat warna, gambar, dan desain yang menarik. Selain itu, proses belajarnya jadi lebih seru dan tidak monoton, apalagi kalau bisa kerja bareng teman dalam sebuah tugas.”¹²

Dengan media pembelajaran power point (PPT) berbasis *Canva* akan membuat para peserta didik merasakan perasaan senang saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dikarenakan mereka akan disajikan gambar dan warna mengenai pelajaran, para peserta didik sehingga mempermudah mereka menangkap sesuatu dan akan mudah terjadinya interaksi antar siswa dan guru.

Setelah hal itu sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa pentingnya perasaan senang dalam proses pembelajaran sehingga

¹² Wawancara Dengan Zahra rehana, S.Ag Jumat 30 Mei 2025 , Pukul 11:00 WIB.

peneliti melakukan wawancara kepada Rafael selaku siswa XI menjelaskan bahwa:

perasaan senang dalam proses pembelajaran sangat penting bagi kami para siswa karena dapat mempengaruhi minat belajar kami, keterlibatan dan hasil belajar kami terutama untuk Canva ini saya selaku murid merasa senang dan tidak membosankan dalam belajar atau mendengarkan perkataan guru.¹³

selanjutnya juga disampaikan oleh Nevarina selaku siswa XI menjelaskan bahwa:

saya merasa senang ketika belajar menggunakan media Canva dengan gambar yang sesuai materi karena membuat saya lebih mudah memahami dan mengingat pelajarannya. Dengan adanya gambar di sebuah pelajaran juga bikin pembelajaran jadi lebih menarik dan gak cepat bosan.¹⁴

Perasaan senang seorang murid akan mempengaruhi pola belajar mereka seperti mereka akan lebih bersemangat dan tidak cepat merasa bosan di sebuah pelajaran.

b. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam

Melihat reaksi para murid yang lebih condong menyukai pelajaran menggunakan media pembelajaran power point berbasis Canva sehingga peneliti ingin mengetahui apakah mereka lebih menyukai pelajaran menggunakan media Canva atau media pelajaran lama sehingga peneliti melakukan wawancara kepada Ibuk Laila Maulida, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa:

¹³ Wawancara Dengan Rafael, S.Ag Jumat 30 Mei 2025 , Pukul 11:00 WIB.

¹⁴ Wawancara Dengan Nevarina Jumat 30 Mei 2025 , Pukul 10:40 WIB.

“mereka mengatakan dengan menggunakan media *canva* ini dapat menolong mereka untuk dapat lebih mudah memahami materi yang di berikan dan juga menggunakan bantuan media *canva* ini mereka mengatakan pembelajaran lebih *termotivasi* dan lebih menyenangkan.”¹⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Rafael selaku siswa XI menjelaskan bahwa:

“Saya lebih menyukai materi yang disampaikan melalui media *Canva* dibandingkan media lain karena tampilannya lebih menarik dan mudah dipahami. *Canva* juga membuat materi jadi lebih *interaktif* dan tidak membosankan, sehingga saya lebih semangat belajar.”¹⁶

Jadi dengan menggunakan media pembelajaran power point berbasis *canva* ini dapat menimbulkan ketertarikan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam, ketertarikan dalam minat belajar ini sangat penting karena dengan adanya kerarikan para peserta didik memiliki keinginan untuk belajar, dan itu dapat mempermudah mereka memahami materi yang di sampaikan oleh guru pendidikan agama islam.

c. Keterlibatan para peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui seberapa terlibatnya para peserta didik dalam proses pelajaran sedang berlangsung sehingga peneliti melakukan observasi langsung ditengah

¹⁵ Wawancara Dengan Laila Maulida, S.Ag Jumat 30 Mei 2025 , Pukul 10:30 WIB.

¹⁶ Wawancara Dengan Rafael, S.Ag Jumat 30 Mei 2025 , Pukul 11:00 WIB.

pembelajaran dan wawancara Ibuk Laila Maulida, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa:

“Untuk melihat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sedang berlangsung saya melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, seperti menyiapkan alat alat pembelajaran baik seperti laptop, *invokes*, selain itu saya juga melihat bagaimana tanggapan siswa tentang materi yang saya ajarkan apakah ada timbal baliknya dari mereka seperti tanya jawab dan diskusi selain itu saya juga sering menyuruh mereka untuk memarkan ulang materi yang telah saya sampaikan.”¹⁷

Gambar 4.12

Proses tanya jawab



Selain melihat seberapa terlibatnya peserta didik peneliti juga ingin mengetahui seberapa mendalamnya para siswa mengetahui materi yang telah diajarkan oleh gurunya sehingga peneliti melakukan wawancara kepada zelin zalwah selaku siswa XI yang mengatakan sebagai berikut:

“Biasanya, saya memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan di kelas. Saya tetap fokus karena kalau materinya

¹⁷ Wawancara Dengan Laila Maulida, S.Ag Jumat 30 Mei 2025 , Pukul 10:30 WIB.

disampaikan dengan cara yang menarik, contohnya pakai gambar atau contoh nyata, dan juga kalau suasananya nyaman tanpa gangguan.”¹⁸

Belajar menggunakan media pembelajaran power point berbasis *Canva* sudah melibatkan ketelibatan para peserta didik dalam pembelajaran, media pembelajaran power point (PPT) berbasis *canva* sangat bagus akan tetapi harus diiringi dengan contoh yang mudah untuk dipahami seperti contoh kehidupan sehari hari agar para murid mampu mengimbangi pelajaran dengan baik sehingga para peserta didik mampu memahami materi lebih dalam.

Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir peneliti ingin mengetahui bagaimana siswa memberikan perhatian pada saat pelajaran berlangsung sehingga peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Laila Maulida, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa:

“Untuk mengetahui siswa memberikan perhatian saya mengamati ekspresi wajah peserta didik apakah mereka tertarik dan focus pada saat pembelajaran saya juga mengamati bahasa tubuh para peserta didik saya melihat mata mereka apakah mereka memperhatikan atukah tidak, selanjutnya saya memberikan pertanyaan apakah mereka memahami materi pembelajaran dan memberikan perhatian, selanjutnya saya melihat respons siswa terhadap pertanyaan yang saya berikan ketika mereka menjawab dengan cepat berarti mereka memperhatikan materi yang saya jelaskan.”¹⁹

¹⁸ Wawancara Dengan zelin zalwah Jumat 30 Mei 2025 , Pukul 11:20 WIB.

¹⁹ Wawancara Dengan Laila Maulida, S.Ag Jumat 30 Mei 2025 , Pukul 10:30 WIB.

Gambar 4.5

Siswa memaparkan ulang pelajaran



Dengan adanya system belajar baru maka akan mempermudah guru untuk menilai kualitas muridnya seperti antusias mereka bertanya atau memperhatikan materi yang dijelaskan hal ini akan terlihat jelas dari raut waja mereka seperti merasa senang ataupun tidaknya.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Penggunaan Power Point (PPT) Canva Dalam Pembelajaran Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Di Kelas XI Sma Negeri 02 Rejeng Lebong

Di setiap perubahan yang terjadi pasti akan ada hal yang membuat perubahan itu lancar atau tidaknya sehingga peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sebuah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai berikut

a. Faktor Pendukung

Terdapat factor factor pendukung dalam proses pembelajaran menggunakan media *Canva*:

1) Mudah digunakan

Didalam penggunaan dan pembuatan *Canva* harus mudah dikuasai oleh para pengajar umum agar tidak membutuhkan waktu lama untuk menguasai media pembelajaran ini. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibuk Laila Maulida, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa:

“Mudah dipahami dan *user-friendly canva* yang mudah di gunakan bahkan bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman desain grafis.”²⁰

2) *Vitur* yang mudah dipahami

Selain mudah dipahami *Canva* harus juga memiliki *vitur* yang mudah untuk digunakan dan dapat mempermudah para guru, sebagaimana hasil wawancara dengan Ibuk Laila Maulida, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa:

“*Canva* memiliki *vitur* yang *intuitif* dan mudah di pahami sehingga pengguna mudah membuat desain yang diinginkan.”²¹

3) Pengerjaan *Canva* dapat dilakukan bersama sama dan memiliki hasil yang berkualitas

Selain *vitur* yang mudah dikuasai *Canva* juga dapat dikerjakan bersama sama sehingga mempermudah pekerjaan selain itu hasil dari diseain *Canva* menghasilkan hasil yang berkualitas sebagaimana hasil wawancara dengan Ibuk Laila Maulida, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa:

²⁰ Wawancara Dengan Laila Maulida, S.Ag Jumat 12 Juni 2025 , Pukul 13:41 WIB.

²¹ Wawancara Dengan Laila Maulida, S.Ag Jumat 12 Juni 2025 , Pukul 13:41 WIB.

“*Canva* menawarkan pilihan template yang luas dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna *Canva* memiliki fitur kolaborasi yang memungkinkan pengguna untuk bekerja sama dengan orang lain dalam membuat desain. *Canva* membantu para pengguna untuk membuat desain yang profesional dan berkualitas tinggi bahkan bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman desain grafik.”²²

4) Mudah Melihat Reaksi Para Murid

Dengan adanya proses pembelajaran menggunakan media *Canva* para guru akan mudah melihat minat dan keaktifan para murid dalam proses pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh Ibu Laila Maulida, S.Ag pada wawancara sebagai berikut:

“Untuk mengevaluasi minat belajar menggunakan media pembelajaran power point (PPT) berbasis *Canva* yaitu saya mengamati keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, selanjutnya saya mengamati reaksi siswa terhadap materi yang disajikan apakah mereka mudah memahami ataukah mereka tidak memahami materi yang saya berikan, seperti apakah mereka memberikan umpan balik atau adanya reaksi minat terhadap pembelajaran.”²³

Dengan menggunakan media *Canva* para guru akan lebih mudah melihat apakah para siswa tertarik atau tidaknya dengan materi yang diajarkan dari raut muka dan juga tibal balik saat di berikan pertanyaan ataupun saat diskusi sehingga para guru akan lebih mudah menyimpulkan apakah template *Canva* mereka akan tetap digunakan di kelas lainya atau mengalami perubahan disain warna dan gambar.

²² Wawancara Dengan Laila Maulida, S.Ag Jumat 12 Juni 2025 , Pukul 13.41 WIB.

²³ Wawancara Dengan Laila Maulida, S.Ag Jumat 30 Mei 2025 , Pukul 10:30 WIB.

b. Factor Penghambat

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Laila Maulida,

S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa:

“Dari segi pununjang seperti alat yang kadang kadang rusak ataupun terjadinya pemadaman listrik dan juga dari segi jaringan *internet* yang terkadang lelet, *Factor* kedua dari siswanya karena untuk menimbulkan minat belajar siswa itu sedikit susah.”²⁴

Dari pernyataan diatas sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan alat yang digunakan dapat rusak dan keterbatasan jaringan internet dapat menghambat proses pembelajaran ada juga terkadang listrik yang terkadang mati juga dapat menghambat pelajaran sedangkan minat siswa juga akan menjadi *factor* penting akan tetapi hal ini masih bisa diatasi seperti listrik yang mati maka akan bisa menggunakan metode yang lama yakni metode dakwa.

C. Pembahasan Penelitian

enelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) 02 Rejang Lebong terutama pada para murid kelas XI.

1. Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Di kelas XI SMA Negeri 02 Rejang Lebong Menggunakan Media Canva

Nanang Widi Atmoko mengatakan bahwa Implementasi media pembelajaran audio visual berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar sudah diterapkan dengan baik meskipun hanya beberapa guru yang menggunakan aplikasi Canva, Respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi canva

²⁴ Wawancara Dengan Laila Maulida, S.Ag Jumat 12 Juni 2025 , Pukul 13.41 WIB.

dalam proses pembelajaran adalah sangat tertarik dan antusias. Mereka merasa senang karena ada tayangan video yang menarik minat belajar mereka, hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi Canva adalah keterbatasan waktu dalam membuat media pembelajaran. Solusi yang diberikan adalah tetap semangat dalam berkarya dan selalu berbenah diri untuk mengikuti kegiatan diklat atau workshop untuk peningkatan kompetensi guru.²⁵

Dari pendapat Nanang Widi Atmoko sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Atas (SMA) 02 Rejang Lebong dikarenakan tidak adanya penolakan dari siswa dan para siswa juga akan lebih bersemangat dan antusias dan menghasilkan hasil sebagai berikut:

Pelajaran yang menggunakan Media pembelajaran power point (PPT) berbasis *canva* sudah tidak mendapat penolakan dan para siswa dan siswi bahkan lebih bersemangat Belajar menggunakan media pembelajaran power point berbasis *Canva*, dengan media pembelajaran power point berbasis *Canva* membuat para murid akan lebih mudah memahami pelajaran dari pada proses pembelajaran lama dikarenakan metode belajar ini akan ditemani gambar sebagai *ilustrator* sehingga membuat para murid merasa senang, perasaan senang seorang murid akan mempengaruhi pola belajar mereka seperti mereka akan lebih bersemangat dan tidak cepat merasa bosan di sebuah pelajaran dan metode belajar ini akan mempermudah mereka menangkap sesuatu dan akan mudah terjadinya *interaksi* antar siswa dan guru.

²⁵ Nanang Widi Atmoko, *Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023*, jurnal : Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, vol 5 no 1 (2023).

Selain belajar menggunakan gambar juga harus diiringi dengan contoh yang mudah untuk dipahami seperti contoh kehidupan sehari-hari agar para murid mampu mengimbangi pelajaran dengan baik, saat para murid sudah paham guru akan melihat *keaktifan* mereka dari reaksi ataupun timbal balik dari para siswa dan juga terlihat para siswa juga *aktif* dalam melakukan pelajaran sehingga para guru akan lebih mudah menilai sikap aktif dan antusias para murid.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Di Kelas XI SMA Negeri 02 Rejeng Lebong

Muhammad Arifudin mengatakan bahwa faktor-faktor pendukung yang berkontribusi terhadap *efektivitas Canva* meliputi dukungan sekolah, pelatihan untuk guru dan siswa, serta *antusiasme* siswa. Sebaliknya, faktor penghambat yang ditemui dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu pembelajaran, akses perangkat yang tidak merata, keterampilan digital siswa yang beragam, serta kurangnya *antusiasme* dalam diskusi kelas. Meskipun terdapat hambatan, secara keseluruhan, penggunaan *Canva* tetap memberikan dampak *positif* terhadap peningkatan literasi digital siswa, ataupun mempermudah para guru untuk membuat desain dan pola pengajaran ke para siswa.²⁶

Dari pendapat Muhammad Arifudin sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Atas (SMA) 02 Rejang Lebong dikarenakan terdapat hambatan yang hampir sama seperti keterbatasan alat dan

²⁶ Muhammad Arifudin, *Efektifitas Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 7 Program Unggulan Colomadu*, Skripsi: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2024).

juga memiliki dampak positif seperti mempermudah guru untuk membuat disain *Canva*.

Menggunakan media *canva* para guru akan terbantu seperti mereka akan lebih mudah menggunakan media *canva* ketimbang media yang lainya dan juga mereka bisa melakukan kerjasama antar guru untuk merancang materi terbaru yang akan mereka buat.

Untuk faktor pendukung, media pembelajaran ini mudah di gunakan, vitur yang mudah dipahami, pengerjaan media *canva* ini dapat di lakukan Bersama;sama untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong, factor penghambat seperti keterbatasan alat yang bisa digunakan selanjutnya keterbatasan jaringan internet dapat menghambat proses pembelajaran ada juga terkadang listrik yang terkadang mati juga dapat menghambat pelajaran sedangkan minat siswa juga akan menjadi *factor* penting akan tetapi hal ini masih bisa diatasi seperti listrik yang mati maka akan bisa menggunakan metode yang lama yakni metode dakwa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengambilan keputusan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat belajar para peserta didik di kelas XI sma negeri 02 rejeng lebong Belajar menggunakan media pembelajaran power point berbasis *Canva* dapat meningkatkan hasil belajar para siswa ataupun siswi dikarenakan media pembelajaran power point berbasis *Canva* dapat menarik minat dan perhatian para peserta didik perasaan senang, ketertarikan siswa, dan keterlibatan para peserta didik sehingga mereka giat dalam belajar dan juga media pembelajaran power point (PPT) berbasis *Canva* akan mempermudah para peserta didik untuk memahami materi dikarenakan didalam media pembelajaran power point z(P canva terdapat gambar yang mempermudah para murid untuk menerima materi yang di berikan oleh guru.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat media pembelajaran power point berbasis canva dalam pembelajaran agama islam untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik kelas XI, faktor pendukung yang pertama media pembelajaran power point berbasis canva mudah di gunakan, yang kedua fitur yang mudah di gunakan, yang ketiga pengerjaan canva dapat dilakukan Bersama-sama dan memiliki hasil yang

berkualitas, faktor penghambat penggunaan media canva, yang pertama dari segi penunjang seperti alat yang kadang-kadang rusak, dari segi jaringan internet yang terkadang lelet, yang kedua dari siswanya karena untuk menimbulkan minat belajar siswa sedikit susah.

B. Saran

1. Untuk pihak guru sudah melakukan tugas pengajaran dan inovasi yang bagus tetapi mereka tidak mendapat dukungan yang lebih bagus dari segi fasilitas seperti invokes yang memadai dan jarian bahkan akun dari pihak sekolah sehingga penulis memberikan saran agar pihak sekolah lebih melihat hal ini sebagai factor yang harus dipertimbangkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan objek dan mata pelajaran yang berbeda agar mampu menghasilkan data yang semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Harahap et al. "Penggunaan Dan Manfaat Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ditingkat Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* 8, no. 2 (2022): 539–44. <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3782>.
- Andi Asari. *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2023.
- Andi Kristanto. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Penerbit Bintang Surabaya, 2016.
- Ani Daniyati et al. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–94. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.
- Apriani Safitri and Nurmayanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 3 (2018). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Bambang Warsita. *Teknologi Pembelajaran, Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Cania Tetra Putri. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan*. Skripsi, Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk Kuantan, 2024.
- Dendy Sugono. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Dewi Surani and Ade Fricticarani. "Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Assemblr Edu Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 3 (2023): 209–16. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i3.16429>.
- Donni Juni Priansa. *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Enjel Enjel. "Peran Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS MI/SD." *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2023): 26–37. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i01.1560>.
- Evy Fatimatur R. *Media Pembelajaran Problem Based Learning*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016.

- Fadhilah Suralaga. *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- Farihatu Sa'diyah. *Pengaruh Efektivitas Media Pembelajaran Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 6 Sleman Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Hajar Ismail. *Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Dan Heyzine Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 03 Palopo*. Skripsi, IAIN Palopo, 2023.
- Hamid Mustofa Abi. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hamzah Nina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Herniyastuti and Abdul Kadir. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 2, no. 2 (2024): 88–94. <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v2i2.39>.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Ira Restu Kurnia and Titin Sunaryati. "Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (2023): 1357–63. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5579>.
- Mohammad Tegar Kharissidqi and Vicky Wahyu Firmansyah. "Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif." *Indonesian Journal Of Education and Humanity* 2, no. 4 (2022): 108–13. <http://iioehm.rcipublisher.org/index.php/iioehm/article/view/34>.
- Muhammad Arifudin. *Efektifitas Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Program Unggulan Colomadu*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2024.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2022.
- Mujahidah. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar PAI Siswa." *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Universitas Negeri Makassar 8, no. 2 (2024).
- Novan Wijaya, Hafiz Irsyad, and Akhsani Taqwiym. "Pelatihan Pemanfaatan Canva Dalam Mendesain Poster." *Fordicate* 1, no. 2 (2022): 192–99. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i2.2418>.

- Nurul Magfirah, Lutfi Hair Djunur, and Rahmatia Thahir. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Canva for Edu." *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 776–83. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2631>.
- Pagarra, H., dan Syawaludin. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Patresia Tampubolon, Nathasya Thesalonika, and Tin Rustini. "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Ilmiah Sultan Agung* (2022): 9–21.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Saifuddin Anwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 1999.
- Septy Nurfadhillah et al. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III." *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Slamet Widodo. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Science Techno Direct, 2023.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukarman Syamubi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Curup: Lembaga Penerbitan dan Percetakan STAIN, 2011.
- Sulaiman. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020.
- Susiyanti. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (Ahlak Mahmudah) Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung*. Skripsi, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 659 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 12 Juli 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. Bakti Komalasari, M. Pd 19701107 200003 2 004
2. Wandu Syahindra, M. Kom 19810711 200501 1 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Yeli Indah Permata Sari

N I M : 21531171

JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 02 Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 16 Oktober 2024



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

BURAT IZIN

Nomor: 503/2605260113/IP/DPMPTSPN/2025

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : YELI INDAH PERMATASARI
 NIM : 21531171
 Program Studi/Fakultas : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAII) TARBIYAH
 Judul Proposal Penelitian : PENGGUNAAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PARA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 02 REJANG LEBONG
 Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 02 REJANG LEBONG
 Waktu Penelitian : 2025-05-26 s/d 2025-08-26
 Pemanggung Jawab : DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan Izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 27 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN REJANG LEBONG



ZULKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG
Jalan Ahmad Yani Nomor 433 Kesambi Baru, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu 39115
Laman: sman2rejanglebong.scb.go.id. Pos-el: sman2rejanglebong@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : B.000.9.6/402/SMAN2RL/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong, menerangkan bahwa :

Nama : Yeli Indah Permatasari
NIM : 21531171
Program Studi : S1 Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Asal Sekolah : IAIN Curup

Telah Selesai melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi- S1 dengan Judul "Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong", dari tanggal 26 Mei 2025 s.d 26 Juli 2025.

Demikian Surat Keterangan penelitian ini diberikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Curup Timur, 2 Juli 2025
Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong



Pedito Alam, M.Pd.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197512132005021001



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP
 Jalan Sidomulyo - Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan Kode Pos : 39124
 Email : cccabdinwilayahii@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 420/564/Cabdin.II/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amrin Effendie,S.Sos
 NIP : 19680913 200701 1 027
 Pangkat/Golongan : Penata / III.c
 Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha.
 Instansi : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup.

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 245/In.34/FT/PP.00.9/05/2025 tanggal 25 Mei 2025 dan Surat Izin Penelitian dari Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong Nomor: B.421.3/446/SMAN.2/RL/2025 tanggal 2 Mei 2025 untuk mahasiswi:

Nama : Yeli Indah Permata Sari
 NIM : 21531171
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah
 Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 26 Mei 2025 s/d 26 Juli 2025

Pada prinsipnya kami Menyetujui untuk melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data penyusunan skripsi dengan judul "Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong"

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 3 Juni 2025
 Kepala Sub Baggian Tata Usaha
 Cabang Dinas Pendidikan
 Wilayah II Curup.



Amrin Effendie,S.Sos
 NIP. 19680913 200701 1 027

Tembusan Yth
 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
 Cq. Kepala Bidang Pembinaan SMA
 2. Rektor IAIN Curup
 Cq Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Lampiran : Satu berkas
 Perihal : Pengajuan Permohonan SK Penelitian
 Kepada Yth.
 Ka Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam hormat teriring do'a semoga segala aktivitas Bapak/Ibu selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeli Indah Permatasari
 NIM : 21531171
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu berkenaan untuk menerbitkan Keputusan (SK) Penelitian

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan perkenannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 23 Mei 2025
 Pemohon,



Yeli Indah Permatasari
 NIM. 21531171

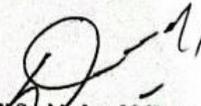
Pembimbing

Pembimbing I



Bakti Komalasari, M.Pd
 NIP. 197011072000032004

Pembimbing II



Wandi Syahindra, M.Kom
 NIP. 198107112005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0712) 21010-21759 Fax.21010
 IAIN CURUP Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2457n.34/FT.1/PP.00/9/05/2025
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Mei 2025

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Rejang Lebong
 Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yeli Indah Pematasari
 NIM : 21531171
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Waktu Penelitian : 26 Mei 2025 s.d 26 Juli 2025

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1

 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.L, M.Hum
 NIP. 198110202006041002

Tembusan disampaikan Yth.

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro ALIAK
4. Ansup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21769 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|---------------------|--|
| NAMA | YELI INDAH PERMASARI |
| NIM | 2151171 |
| PROGRAM STUDI | Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| FAKULTAS | Tarbiyah |
| DOSEN PEMBIMBING I | Balet Komalasari, M.Pd |
| DOSEN PEMBIMBING II | Wandi Syahindra, M.Kom |
| JUDUL SKRIPSI | Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik kelas XI eria Negeri 02 Karang Labang |
| MULAI BIMBINGAN | |
| AKHIR BIMBINGAN | |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF PEMBIMBING I |
|-----|-----------|------------------------------------|--------------------|
| 1. | 21/4/2025 | Bab 1 - Bab 2 | |
| 2. | | - UBM, Fokus, Bertampan, Tujuan | |
| 3. | | - Materi Pembelajaran PAI kelas XI | |
| 4. | | - Metode Penelitian | |
| 5. | 28/4/2025 | Revisi Bab 3 - Bab 3 | |
| 6. | 14/5/2025 | Buat Kisi-kisi wawancara | |
| 7. | 22/5/2025 | Format wawancara hrs konsisten | |
| 8. | 23/5/2025 | Ace ke lapangan | |
| 9. | 17/6/2025 | Sistematis Bab IV | |
| 10. | 23/6/2025 | dibahas Bab 1 - V | |
| 11. | 30/6/2025 | Acost red, Daftar pustaka | |
| 12. | 4/7/2025 | Ace skripsi, surat Managemen | |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Balet Komalasari, M.Pd
NIP. 19701107 200003 2 009

CURUP, 4 Juli 2025
PEMBIMBING II,

Wandi Syahindra, M.Kom
NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Garw No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|-----------------|---|
| NAMA | YELI BUDAH PERMATASARI |
| NIM | 2123191 |
| PROGRAM STUDI | Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| FAKULTAS | Bo Terbukah |
| PEMBIMBING I | Bakri Komalasari, M.Pd |
| PEMBIMBING II | Wandi Syahindra, M. Kom |
| JUDUL SKRIPSI | Penggunaan Media comu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Moral Berajar Para Peserta Didik kelas xi sma negeri 02 Pongas Lebang. |
| MULAI BIMBINGAN | |
| AKHIR BIMBINGAN | |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF |
|-----|------------|---|-------|
| 1. | 4-12-2024 | Latih belatng, Pengetan Penelitian, saat belatng harus ada yang muncul, konsep, ideal, gafe, yang ditanyakan, fokus penelitian, permasalahan. | |
| 2. | 4-12-2024 | manfaat penelitian, berdampak pada penelitian dan penerapannya bagi orang lain dan kajian literatur. diambatkan 2 jurnal | |
| 3. | 19-12-2024 | Perbaiki bab I sesuai pedoman skripsi tahun 2024, perbaikan dan perbaikan metode penelitian | |
| 4. | 19-02-2025 | ACC BAB I, Perbaiki BAB II tambahkan teori di BAB II | |
| 5. | 23-02-2025 | ACC BAB II lanjut BAB III | |
| 6. | 25-02-2025 | BAB III dijelaskan lagi pada bagian teknik analisis data, dan metode pengumpulan data. | |
| 7. | 26-02-2025 | Penonbatan analisis data dan penjelasan metode pengumpulan data. | |
| 8. | 26-02-2025 | ACC BAB III | |
| 9. | 14/5-2025 | Acc bab I, II, III lanjut bab IV dan V | |
| 10. | 17/6-2025 | Acc bab IV dan V Lanjutkan bab V | |
| 11. | 24/6-2025 | Perbaiki bab kesimpulan sesuai ds hasil analisis data | |
| 12. | | Tring out Lanjutkan hasil Revisi | |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 4 Juli 2025

PEMBIMBING I,

Bakri Komalasari
Dr. Bakri Komalasari, M.Pd
NIP. 19701107 200003 2007

PEMBIMBING II,

Wandi Syahindra
Wandi Syahindra, M. Kom
NIP.

NAMA : Yeli Indah Permatasari

Judul : Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 02 Rejang Lebong

TEKNIK PENGUMPULAN DATA :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

JENIS DATA :

1. Data Primer : Guru Pendidikan Agama Islam
2. Data Sekunder : Kepala Sekolah

KISI-KISI WAWANCARA

| No | Pertanyaan Penelitian | Aspek Yang Ditanya |
|-----------|---|---|
| 1 | Bagaimana penggunaan media canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan bahan tamplet media canva yang menarik. 2. Selanjutnya guru memilah media canva yang sesuai dengan jurusan dan mata pelajaran. 3. Tahap selanjutnya guru akan membuat poin poin penting di media canva sesuai dengan materi dan gambar. 4. Guru akan memaparkan pembelajaran menggunakan media canva dengan santai agar para siswa tidak bosan. 5. Setelah pemaparan guru akan membuat forum diskusi untuk para siswa saling bertanya kepada sesama siswa. 6. Tahap terakhir guru akan melakukan evaluasi terhadap diskusi sisawa dan pembelajaran harian. |
| 2 | Bagaimana minat belajar peserta didik dengan menggunakan media canva? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Keterlibatan siswa 4. Rajin dan semangat 5. Tekun dan Disiplin |
| 3 | Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penggunaan media canva? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor penghambat 2. Faktor pendukung |

KISI-KISI OBSERVASI

| No | Aspek Yang Diamati | Hasil Pengamatan |
|----|---|------------------|
| 1 | mengamati bagaimana penggunaan media canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam | |
| 2 | Mengamati gambar yang di tampilkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam | |
| 3 | Mengamati penggunaan media canva dalam pembelajaran mudah di pahami para peserta didik ataukah sebaliknya | |
| 4 | Mengamati penggunaan media canva dapat meningkatkan minat belajar siswa | |

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Guru

Nama Guru : Laila Maulida, S.Pd

Hari/Tanggal :

Guru Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Sekolah : SMA Negeri 02 rejang Lebong

| No | Aspek Yang Ditanya | Pertanyaan | Informan |
|----|-----------------------|--|-----------------------------|
| 1 | Pengunaan Media Canva | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menggunakan media canva dalam proses pembelajaran untuk membuat materi lebih jelas dan menarik? 2. Bagaimana ibu memilih template dan desain yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam media canva? 3. Apa yang ibu lakukan untuk memastikan media canva yang digunakan dapat memfasilitasi diskusi dan interaksi antara siswa? 4. Bagaimana durasi pembelajaran yang ibu pilih dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan? | Guru Pendidikan Agama Islam |

| | | | |
|---|---------------------|--|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 5. Apa yang ibu lakukan untuk memastikan bahwa media canva yang digunakan dapat memfasilitasi proses pembelajaran dengan efektif? 6. Bagaimana ibu menggunakan media canva untuk meningkatkan hasil belajar para peserta didik? 7. Apa yang ibu lakukan untuk memastikan bahwa media canva yang digunakan dapat memfasilitasi siswa untuk memahami materi dengan lebih baik? 8. Apa yang ibu lakukan untuk memastikan bahwa media canva yang digunakan dapat membantu ibu untuk menjadi mentor yang baik bagi siswa? 9. Bagaimana ibu mengevaluasi minat belajar dengan menggunakan media canva? 10. Apakah ibu lebih merasa produktif dalam mengajar dengan menggunakan bantuan media? Jika ya, bisa jelaskan bagaimana? | |
| 2 | Minat Belajar Siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu mengetahui bahwa siswa merasa senang dalam proses pembelajaran? 2. Seberapa pentingnya perasaan senang dalam proses pembelajaran bagi siswa? 3. Apakah ada pernyataan dari siswa mengenai media canva yang digunakan dalam pembelajaran? 4. Apakah siswa pernah mengungkapkan bahwa mereka lebih menyukai media pembelajaran menggunakan media canva? Dan apa alasannya? 5. Bagaimana ibu menilai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sedang | |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | <p>berlangsung?</p> <p>6. Bagaimana cara ibu mendorong semangat siswa untuk lebih mendalam tentang materi yang diajarkan?</p> <p>7. Bagaimana ibu menilai ketekunan siswa untuk belajar pendidikan agama islam?</p> <p>8. Bagaimana ibu melihat disiplinnya siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung?</p> <p>9. Bagaimana cara ibu mengetahui siswa memberikan perhatian pada saat proses pembelajaran?</p> | |
| 3 | Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat | <p>1. Menurut ibu apa yang menjadi faktor pendukung dalam menggunakan media canva?</p> <p>2. Menurut ibu apa yang menjadi faktor penghambat dalam menggunakan media canva?</p> | |

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Pedoman Wawancara Siswa

Nama :

Hari/ Tanggal :

Guru Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Sekolah : SMA Negeri 02 Rejang Lebong

| No | Aspek Yang Ditanyakan | Pertanyaan | Informan |
|----|------------------------|---|--------------------|
| 1 | Penggunaan Media Canva | <p>1. Apa yang kamu sukai tentang penggunaan media canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam?</p> <p>2. Bagaimana media canva membantu kamu memahami materi yang disajikan oleh guru?</p> <p>3. Bagaimana pembelajaran menggunakan media canva membantu kamu berinteraksi dengan guru</p> | Siswa Kelas XI IPS |

| | | | |
|---|---------------------|---|--|
| | | <p>dan teman-temanmu?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Apa yang kamu harapkan dari guru ketika menggunakan media canva dalam proses pembelajaran lebih interaktif? 5. Bagaimana media canva dapat membantu kamu menyelesaikan tugas dengan lebih cepat? 6. Bagaimana media canva membantu kamu meningkatkan kualitas hasil belajarmu? 7. Bagaimana penggunaan media canva membantu kamu menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran? 8. Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran menggunakan media canva? Jika ya jelaskan? | |
| 2 | Minat Belajar Siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang membuatmu merasa senang saat menggunakan media canva? 2. Apakah kamu merasa senang ketika belajar menggunakan media canva dengan gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi? 3. Apakah kamu lebih menyukai materi yang disampaikan melalui media canva dibandingkan dengan media lain? Mengapa? 4. Setelah menggunakan media canva untuk belajar? Apakah kamu merasa lebih tertarik untuk materi yang telah kamu pelajari? Mengapa? 5. Apakah kamu merasa penggunaan media canva | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>membuat pembelajaran lebih menyenangkan? Mengapa?</p> <p>6. Apakah dengan menggunakan media canva dapat meningkatkan minat belajar kamu? Mengapa?</p> <p>7. Apakah kamu sering ikut aktif dalam diskusi kelas atau kegiatan kelompok? Apa yang membuat mu tertarik untuk berpartisipasi?</p> <p>8. Ketika guru memberikan pertanyaan dikelas, apakah kamu suka menjawab atau memberikan pendapat?</p> <p>9. Ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran dikelas, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Dan apa yang membuatmu tetap focus pada pembelajaran?</p> <p>10. Apakah ada hal tertentu yang membuatmu lebih mudah memberikan perhatian saat belajar? Misalnya cara guru mengajar, media pembelajaran, atau suasana kelas</p> | |
|--|--|--|--|

A. Instrumen Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 02 Rejang Lebong
2. Visi dan misi sekolah SMA Negeri 02 Rejang Lebong
3. Keadaan guru dan pegawai
4. Keadaan siswa
5. Keadaan sarana dan prasarana
6. Struktur organisasi SMA Negeri 02 Rejang Lebong
7. Dokumentasi wawancara, guru pai dan siswa
8. Dokumentasi

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fera Yuliana, S.Ag., M.Pd

Jabatan : Staf Tata Usaha (TU)

Menerangkan dengan sebenarnya

Nama : Yeli Indah Permatasari

Nim : 21531171

Fakultas/prodi : Tarbiyah/ PAI

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ penggunaan media media dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong”.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 Juli 2025



Fera Yuliana, S.Ag., M.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Maulida S.Ag
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Menerangkan dengan sebenarnya

Nama : Yeli Indah Permatasari
Nim : 21531171
Fakultas/prodi : Tarbiyah/ PAI

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “
penggunaan media canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan
minat belajar para peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong”.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 juli 2025



Laila Maulida, S.Ag

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nevarina

Kelas : XI IPS

Menerangkan dengan sebenarnya

Nama : Yeli Indah Permatasari

Nim : 21531171

Fakultas/prodi : Tarbiyah/ PAI

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ penggunaan media canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong”.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Nevarina, 1 Juli 2025

Nevarina

Nevarina

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zelin Zalwa

Kelas : XI IPS

Menerangkan dengan sebenarnya

Nama : Yeli Indah Permatasari

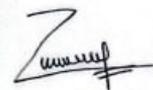
Nim : 21531171

Fakultas/prodi : Tarbiyah/ PAI

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul "penggunaan media canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 Juli 2025



Zelin Zalwa

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafael

Kelas : XI IPS

Menerangkan dengan sebenarnya

Nama : Yeli Indah Permatasari

Nim : 21531171

Fakultas/prodi : Tarbiyah/ PAI

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ penggunaan media canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong”.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 Juli 2025



Rafael

L
A
M
I
R
A
N

Gambar 5.1

Wawancara Bersama ibu Laila Maulida, S.Ag



Gambar 5.2

Wawancara Bersama Ibu Fera Yuliana, S.Ag., M.Pd



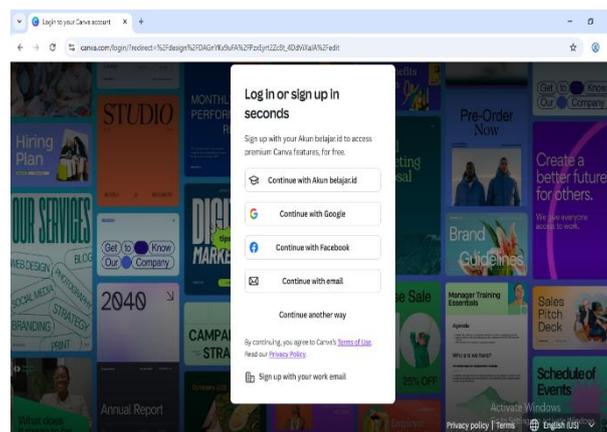
Gambar 5.3

Suasana Pembelajaran

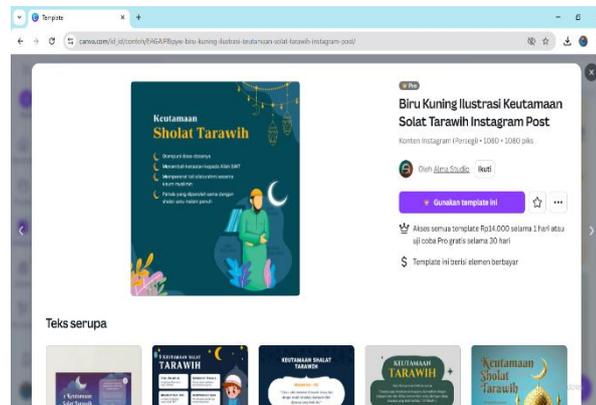


Gambar 5.4

Proses pembuatan media canva

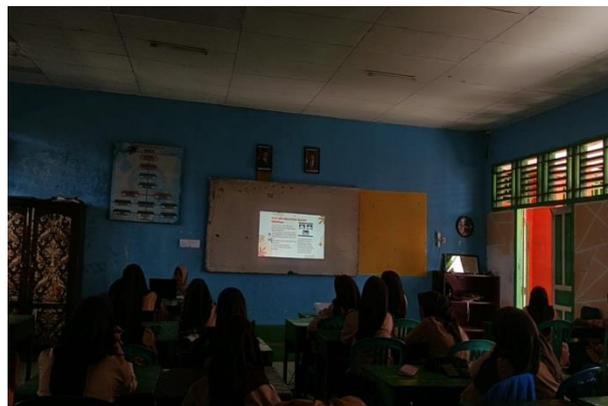


Pemilihan Tamplet



Gambar 5.5

Reaksi siswa pada saat pembelajaran



Gambar 5.6
Wawancara siswi Nevarina



Gambar 5.7
Melihat Reaksi Siswa



Gambar 5.8
Wawancara dengan siswi Zelin Zahwa



Gambar 5.9

Melihat Ekspresi wajah para peserta didik



Gambar 5.10

Wawancara dengan siswa Rafael



Gambar 5.11

Reaksi siswa pada saat pembelajaran



Gambar 5.12
Proses tanya jawab



Gambar 5.13
Siswa memaparkan ulang pembelajaran



MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

| INFORMASI UMUM | |
|--------------------------------|--|
| A. IDENTITAS MODUL | |
| Penyusun | : Laila Maulida, S.Ag |
| Instansi | : SMA Negeri 02 Rejang Lebong |
| Tahun Penyusunan | : 2025 |
| Jenjang Sekolah | : SMA |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti |
| Fase F, Kelas / Semester | : F, XI / II |
| Bab / Tema | : 3 / Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah |
| Materi Pokok | : Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah, Takziah, Ziarah Kubur |
| Alokasi Waktu | : 1 (2 X 40 menit) |
| B. KOMPETENSI AWAL | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami tata cara penyelenggaraan shalat jenazah • Peserta didik mampu memahami takziah, adab dan etika takziah dan hikmah kubur • Peserta didik mampu memahami ziarah kubur, adab berziarah kubur, dan hikmah ziarah kubur |
| C. PROFIL PANCASILA | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Beriman • Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berahlak Mulia • Mandiri • Bernalar Kritis Dan Kreatif |
| D. SARANA DAN PRASARANA | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • LCD Projector, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, serta media pembelajaran yang interaktif berupa canva • Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya • Buku guru dan buku siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti serta referensi lainnya |
| E. TARGET PENDIDIKAN | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik regular / tipikal |

MODUL AJAR
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

| INFORMASI UMUM | |
|--|--|
| A. IDENTITAS MODUL | |
| Penyusun | : Laila Maulida, S.Ag |
| Instansi | : SMA Negeri 02 Rejang Lebong |
| Tahun Penyusunan | : 2025 |
| Jenjang Sekolah | : SMA |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti |
| Fase F, Kelas / Semester | : F, XI / II |
| Bab / Tema | : 3 / Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah |
| Materi Pokok | : Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah, Takziah, Ziarah Kubur |
| Alokasi Waktu | : 1 (2 X 40 menit) |
| B. KOMPETENSI AWAL | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami tata cara penyelenggaraan shalat jenazah • Peserta didik mampu memahami takziah, adab dan etika takziah dan hikmah kubur • Peserta didik mampu memahami ziarah kubur, adab berziarah kubur, dan hikmah ziarah kubur | |
| C. PROFIL PANCASILA | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Beriman • Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berahlak Mulia • Mandiri • Bermalar Kritis Dan Kreatif | |
| D. SARANA DAN PRASARANA | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • LCD Projector, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, serta media pembelajaran yang interaktif berupa canva • Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya • Buku guru dan buku siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti serta referensi lainnya | |
| E. TARGET PENDIDIKAN | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik regular / tipikal | |

| |
|--|
| F. MODEL PEMBELAJARAN |
| <ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran tatap muka • Metode pembelajaran PJBL (Problem Based Learning), Ceramah, Kelompok dan Diskusi |
| KOMPETENSI INTI |
| A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN |
| <p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami tata cara penyelenggaraan shalat jenazah • Peserta didik mampu memahami takziah, adab dan etika takziah dan hikmah kubur • Peserta didik mampu memahami ziarah kubur, adab berziarah kubur, dan hikmah ziarah kubur |
| B. PEMAHAMAN BERMAKNA |
| <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui apa itu tata cara penyelenggaraan shalat jenazah • Mengetahui apa itu takziah, adab dan etika takziah dan hikmah kubur • Mengetahui apa itu ziarah kubur, adab berziarah kubur, dan hikmah ziarah kubur |
| C. PERTANYAAN PEMANTIK |
| <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tata cara penyelenggaraan shalat jenazah? • Apa yang dimaksud dengan takziah? • Apa yang dimaksud dengan ziarah kubur? |
| D. KEGIATAN PEMBELAJARAN |
| <p><i>Kegiatan Pendahuluan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik telah siap menerima pelajaran. Setelah itu, guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. b) Guru memeriksa kehadiran, kerapian, kebersihan dll c) Guru membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan Ice Breaking dan tepuk semangat. d) Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. e) Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik/atau pemanasan diawal pembelajaran secara lisan. <p><i>Kegiatan Inti</i></p> <ol style="list-style-type: none"> f) Guru menjelaskan materi mengenai materi tata cara penyelenggaraan jenazah, |

takziah, ziarah kubur

- g) Peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru
- h) Guru melakukan ice breaking untuk mengecek Kembali konsentrasi Peserta didik
- i) Guru Menanyakan kepada peserta didik materi yang sudah dijelaskan sudah jelas atau belum
- j) Guru memberi pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan kepada siswa
- k) Peserta didik menjawab secara langsung
- l) Guru membuat kelompok dengan cara berhitung 1 sampai 4 dan siswa di harapkan untuk berkumpul dengan nomor yang sama
- m) Setelah berkumpul semua kelompok guru menyuruh para peserta didik untuk berdiskusi materi yang telah di jelaskan oleh guru
- n) Setelah setiap kelompok berdiskusi setiap kelompok mengumpulkan diskusi mereka kepada guru
- o) Setelah guru memberikan nilai hasil kerja mereka yang mendapatkan nilai paling tinggi guru memberikan reward berupa makanan ringan kepada para peserta didik

Kegiatan Penutup

- a) Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c) Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

F. ASSESMENT PENILAIAN

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

| No | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Prilaku | Butir Sikap | Tindak Lanjut |
|----|---------|--------------------|-----------------|-------------|---------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

| No | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Prilaku | Butir Sikap | Tindak Lanjut |
|----|---------|--------------------|-----------------|-------------|---------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |

- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tertulis yaitu dengan menjawab soal esay

| No | Pertanyaan | Instrument | Skor |
|----|---|-----------------------------------|------|
| 1 | Jelaskan apa yang dimaksud dengan jenazah, dan bagaimana cara memandikan jenazah? | Tata cara penyelenggaraan jenazah | 35 |
| 2 | Jelaskan apa yang dimaksud dengan takziah, adab dan etika takziah serta hikmah takziah? | Takziah | 35 |
| 3 | Jelaskan apa yang dimaksud dengan ziarah, adab berziarah dan hikmah dari ziarah kubur? | Ziarah kubur | 30 |

Penskoran:

- 4 bila memenuhi empat kriteria
 - 3 bila memenuhi tiga kriteria
 - 2 bila memenuhi dua kriteria
 - 1 bila memenuhi satu kriteria
 - 0 bila tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali
- Kriteria berupa: tepat, rapi, lengkap, dan indah

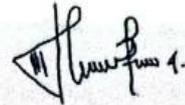
| G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL | | | | | |
|---|-------|--|---|-----------------|--|
| Kegiatan Tindak Lanjut | | | | | |
| 1) Perbaikan | | | | | |
| Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara siswa dibimbing kembali untuk mengulas kembali mengenai respon terhadap Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah | | | | | |
| 2) Pengayaan | | | | | |
| Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa memberikan lembar kerja untuk mengerjakan soal esay mengenai respon terhadap Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah | | | | | |
| LAMPIRAN | | | | | |
| A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) | | | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan jenazah, dan bagaimana cara memandikan jenazah? 2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan takziah, adab dan etika takziah serta hikmah takziah? 3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ziarah, adab berziarah dan hikmah dari ziarah kubur? | | | | | |
| <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <th style="padding: 5px;">Nilai</th> </tr> <tr> <td style="height: 40px;"></td> </tr> </table> | Nilai | | <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <th style="padding: 5px;">Paraf Orang Tua</th> </tr> <tr> <td style="height: 40px;"></td> </tr> </table> | Paraf Orang Tua | |
| Nilai | | | | | |
| | | | | | |
| Paraf Orang Tua | | | | | |
| | | | | | |
| B. BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK | | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • LKS Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Semester 2 • Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, Gogle, alat peraga, dan lain-lain) | | | | | |

| C. DAFTAR PUSTAKA |
|---|
| Daftar Pustaka |
| Ahmad Taufik dan Nurwastuty Setyowati, <i>Buku Guru Dan Buku Siswa, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA/MA Dan SMK/MAK Kelas XI Semester 2</i> , Viva Pakarindo |

Mengetahui Kepala Sekolah
SMA Negeri 02 Rejang
Lebong

Pedito Alam M.Pd
NIP. 197512132015021001

Curup, 10 Mei 2025
Guru Mata Pelajaran



Laila Maulida, S.Ag
NIP. 1975505272014072001

Riwayat Penulis



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yeli Indah Permatasari, Lahir di curup, 17 Mei 2003 , anak Bungsu dari 4 bersudara, anak dari pasangan Bapak **Hanipan Muslim** dan Ibu **Sofia Hariyeni**, Penulis memiliki 3 kakak laki-laki yang pertama bernama **Hengki Oktafendra**, kakak kedua penulis bernama penulis **Alpen Suhandi**, dan kakak ketiga penulis Bernama **Rafesia Arnoldi**, pertama sekali menempuh pendidikan di TK G.O.W Curup 2009 dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 03 Rejang Lebong, dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP negeri 4 Rejang Lebong dan selesai pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, penulis mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2021. Dan pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas tarbiyah dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2025. Dengan penuh ketekunan berusaha dan belajar penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga degan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif di dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Rejang Lebong”